







#### KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta Semester I Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Komisi Pemilihan Umum secara konsisten melaksanakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang telah diimplementasikan melalui Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota. Implementasi regulasi tersebut menjadi landasan utama dalam membangun sistem pengendalian yang terpadu, efektif, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara efektif dan berkesinambungan merupakan salah satu pilar penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Melalui Penyelenggaraan SPIP yang optimal, diharapkan tercipta peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi, serta akuntabilitas dalam pemanfaatan seluruh sumber daya yang tersedia di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta.

Dengan tersusunnya laporan ini, diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern serta meningkatkan kinerja kelembagaan di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta.

# **DAFTAR ISI**

| KATA PENGANTAR                                   | 1  |
|--|----|
| DAFTAR ISI                                       | 2  |
| DAFTAR TABEL                                     | 3  |
| DAFTAR GAMBAR                                    | 4  |
| BAB I  |    |
| PENDAHULUAN                                      |    |
| 1.1. LATAR BELAKANG                              | 5  |
| 1.2. DASAR HUKUM                                 | 6  |
| 1.3. TUJUAN PELAPORAN                            | 7  |
| 1.4. RUANG LINGKUP                               | 8  |
| 1.5. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI (UNIT KERJA)    | 8  |
| BAB II   |    |
| PENYELENGGARAAN SPIP                             |    |
| 2.1. LINGKUNGAN PENGENDALIAN                     | 16 |
| 2.1.1. Tahap Persiapan                           | 16 |
| 2.1.2. Tahap Pelaksanaan                         | 20 |
| 2.2. PENILAIAN RISIKO                            | 24 |
| 2.2.1. Tahap Persiapan                           | 24 |
| 2.2.2 Tahap Pelaksanaan                          | 26 |
| 2.3. KEGIATAN PENGENDALIAN                       | 29 |
| 2.3.1. Tahap Persiapan                           | 29 |
| 2.3.2. Tahap Pelaksanaan                         | 31 |
| 2.4. INFORMASI DAN KOMUNIKASI                    | 34 |
| 2.4.1. Tahap Persiapan                           | 34 |
| 2.4.2. Tahap Pelaksanaan                         | 35 |
| 2.5. PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERN              | 37 |
| 2.5.1. Tahap Persiapan                           | 37 |
| 2.5.2. Tahap Pelaksanaan                         | 38 |
| BAB III  |    |
| PENUTUP  | 40 |
| 3.1. KESIMPULAN                                  |    |
| 3.2. HAMBATAN DAN SARAN                          | 40 |
| 3.3. TINDAK LANJUT ATAS SARAN PERIODE SEBELUMNYA | 42 |
| LAMDIDAN   | 12 |

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Hambatan dan Saran dalam Penyelenggaraan SPIP......41

# DAFTAR GAMBAR

| Gambar 1. Ketua dan Anggota KPU Kabupaten Pu              |                            |
|---|----------------------------|
| 2023-2028   |                            |
| Gambar 2. Struktur KPU Kabupaten Purwakarta               |                            |
| Gambar 3. Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta            |                            |
| Gambar 4. Struktur Organisasi Sekretariat KPU Ka          | ibupaten Purwakarta 14     |
| Gambar 5. Pelaksanaan Apel Rutin                          | 17                         |
| Gambar 6. Peta Jabatan Pegawai                            | 17                         |
| Gambar 7. Dokumentasi SOP di KPU Purwakarta.              | 18                         |
| Gambar 8. Dokumen Uraian Peta Jabatan                     | 18                         |
| Gambar 9. Dokumen Disiplin Pegawai                        | 19                         |
| Gambar 10. Surat Perintah Sekretaris                      |                            |
| Gambar 11. SOP Penyusunan Kerja Sama                      | 20                         |
| Gambar 12. SOP Pegawai menunjukkan kerapian               | 21                         |
| Gambar 13. Pemberian Penghargaan Pegawai                  | 22                         |
| Gambar 14. Sosialisasi Manajemen Risiko                   | 24                         |
| Gambar 15. Daftar Manajemen Risiko                        | 25                         |
| Gambar 16. Identifikasi Mitigasi Risiko                   | 25                         |
| Gambar 17. Laporan Kinerja Tahun 2024                     | 26                         |
| Gambar 18. Notulensi Rapat Pleno SPIP                     | 27                         |
| Gambar 19. Perjanjian Kinerja Sekretariat KPU Kabup<br>29 | aten Purwakarta Tahun 2025 |
| Gambar 20. Management Content Template Website k          |                            |
| Kabupaten/Kota  |                            |
| Gambar 21. Indikator Kinerja Utama Tahun 2025             |                            |
| Gambar 22. Rekapitulasi SKP Triwulan                      |                            |
| Gambar 23. SK Penyesuaian Pengelola Keuangan              |                            |
| Gambar 24. SK Admin Aplikasi                              |                            |
| Gambar 25. SK Penetapan Satuan Tugas SPIP                 |                            |
| Gambar 26. Website KPU Kabupaten Purwakarta               |                            |
| Gambar 27. Nota Dinas Permintaan Data                     |                            |
| Gambar 28. Dashboard e-SPIP                               |                            |
| Gambar 29. Contoh Kartu Kendali e-SPIP                    |                            |
| Gambar 30. SK Satgas SPIP                                 |                            |
| Gambar 31. KK Kepegawaian SPIP                            |                            |
| Gambar 32. Google Drive SPIP                              | 39                         |

# BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan strategis untuk memperkuat sistem pengendalian intern di lingkungan instansi pemerintah. Salah satu langkah penting yang ditempuh adalah dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yang kemudian ditindaklanjuti melalui Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Ketentuan tersebut dimaksudkan untuk memastikan agar penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel melalui pengembangan budaya pengendalian internal yang kuat di seluruh satuan kerja pemerintah.

Komitmen pemerintah dalam memperkuat akuntabilitas dan transparansi disampaikan melalui Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2011 tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Negara serta Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2010 tentang Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Instansi Pemerintah. Kedua regulasi tersebut menegaskan pentingnya langkah-langkah konkret untuk mendorong pelaksanaan reformasi birokrasi dan memastikan tercapainya tujuan organisasi.

Sejalan dengan hal tersebut, Komisi Pemilihan Umum telah menetapkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1356 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada seluruh tingkatan satuan kerja Komisi Pemilihan Umum.

Sebagai tindak lanjut atas kebijakan tersebut, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta secara konsisten berupaya mengimplementasikan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam setiap aktivitas organisasi. Implementasi ini diwujudkan melalui tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus oleh seluruh

pimpinan dan pegawai, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, menjamin keandalan pelaporan keuangan, melindungi aset negara, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta juga berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan pengendalian intern secara sistematis, masif, dan terstruktur guna memperoleh hasil yang optimal dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik.

#### 1.2. DASAR HUKUM

Dasar penyusunan Laporan Sistem Pengendalian Intern adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5656) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 193, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6547);
- 2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6863);
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun

2019 Nomor 320) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 377);

- 4. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/ Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1236) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/ Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 99);
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 172);
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1356 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.

#### 1.3. TUJUAN PELAPORAN

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta, sesuai dengan ketentuan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki tujuan utama untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya sasaran organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, penyusunan laporan keuangan yang andal, pengamanan aset negara, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, pelaksanaan SPIP di KPU Kabupaten Purwakarta diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan berintegritas tinggi.

Laporan ini memuat informasi dan dokumentasi mengenai pelaksanaan SPIP di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta, yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, identifikasi hambatan, kesimpulan, serta saran dan rekomendasi dalam penyelenggaraan SPIP pada periode berikutnya. Penyusunan laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan SPIP di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2025.

#### 1.4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam laporan ini adalah pelaksanaan kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2025 yang terdiri dari lima unsur, yaitu:

- 1. Lingkungan pengendalian;
- 2. Penilaian risiko;
- 3. Kegiatan pengendalian;
- 4. Informasi dan komunikasi; dan
- 5. Pemantauan pengendalian intern.

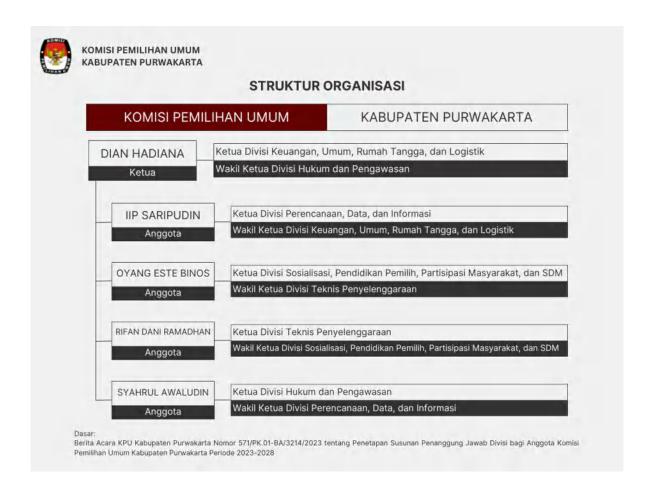
#### 1.5. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI (UNIT KERJA)

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta (KPU Kabupaten Purwakarta) merupakan lembaga penyelenggara pemilihan umum yang berkedudukan di wilayah Kabupaten Purwakarta. KPU Kabupaten Purwakarta memiliki mandat untuk melaksanakan seluruh tahapan penyelenggaraan pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah di tingkat kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, KPU Kabupaten Purwakarta memperoleh dukungan administratif, teknis, dan operasional dari Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta. Adapun tugas, wewenang, dan fungsi KPU Kabupaten Purwakarta diatur secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, yang menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan seluruh kegiatan penyelenggaraan pemilu di daerah.



Gambar 1. Ketua dan Anggota KPU Kabupaten Purwakarta Periode 2023-2028



Gambar 2. Struktur KPU Kabupaten Purwakarta

#### Divisi Keuangan, Umum, Logistik, dan Rumah Tangga

Mempunyai tugas mengoordinasikan, mengendalikan, memantau, supervisi, dan evaluasi terkait dengan kebijakan:

- a) administrasi perkantoran, rumah tangga, dan kearsipan;
- b) protokol dan persidangan;
- c) pengelolaan dan pelaporan Barang Milik Negara;
- d) pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan keuangan;
- e) pengusulan peresmian keanggotaan dan pelaksanaan sumpah/janji DPRD Kabupaten/Kota; dan
- f) perencanaan, pengadaan barang dan jasa, serta distribusi logistik Pemilu dan Pemilihan.

# Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia

Mempunyai tugas mengoordinasikan, mengendalikan, memantau, supervisi, dan evaluasi terkait dengan kebijakan:

- a) sosialisasi kepemiluan;
- b) partisipasi masyarakat dan pendidikan pemilih;
- c) publikasi dan kehumasan;
- d) kampanye Pemilu dan Pemilihan;
- e) kerja sama antar lembaga;
- f) pengelolaan dan penyediaan informasi publik;
- g) rekrutmen anggota PPK, PPS, dan KPPS;
- h) pembinaan etika dan evaluasi kinerja sumber daya manusia;
- i) pengembangan budaya kerja dan disiplin organisasi;
- j) pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan sumber daya manusia;
- k) penelitian dan pengembangan kepemiluan; dan
- I) pengelolaan dan pembinaan sumber daya manusia.

#### Divisi Perencanaan, Data, dan Informasi

Mempunyai tugas mengoordinasikan, mengendalikan, memantau, supervisi, dan evaluasi terkait dengan kebijakan:

- a) menjabarkan program dan anggaran;
- b) evaluasi, penelitian, dan pengkajian kepemiluan;
- c) monitoring, evaluasi, dan pengendalian program dan anggaran;
- d) pemutakhiran dan pemeliharaan data pemilih;
- e) sistem informasi yang berkaitan dengan tahapan Pemilu;
- f) pengelolaan aplikasi dan jaringan teknologi dan informasi; dan
- g) pengelolaan dan penyajian data hasil Pemilu nasional.

#### Divisi Teknis Penyelenggaraan

Mempunyai tugas mengoordinasikan, mengendalikan, memantau, supervisi, dan evaluasi terkait dengan kebijakan:

- a) pengusulan daerah pemilihan dan alokasi kursi;
- b) verifikasi partai politik dan anggota DPD;
- c) pencalonan Peserta Pemilu dan Pemilihan;

- d) pemungutan, penghitungan suara, dan rekapitulasi hasil penghitungan suara;
- e) penetapan hasil dan pendokumentasian hasil Pemilu dan Pemilihan;
- f) pelaporan dana kampanye; dan
- g) penggantian antar waktu anggota DPRD Kabupaten/Kota.

# Divisi Hukum dan Pengawasan

Mempunyai tugas mengoordinasikan, mengendalikan, memantau, supervisi, dan evaluasi terkait dengan kebijakan:

- a) penyusunan rancangan Keputusan KPU Kabupaten Purwakarta;
- b) telaah hukum dan advokasi hukum;
- c) dokumentasi dan publikasi hukum;
- d) pengawasan dan pengendalian internal;
- e) penyelesaian sengketa proses tahapan, hasil Pemilu dan Pemilihan, serta non tahapan Pemilu dan Pemilihan; dan
- f) penanganan pelanggaran administrasi, Kode Etik, dan Kode Perilaku yang dilakukan oleh PPK, PPS dan KPPS.

# Tugas, Fungsi, dan Wewenang Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta



Gambar 3. Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta

### Tugas

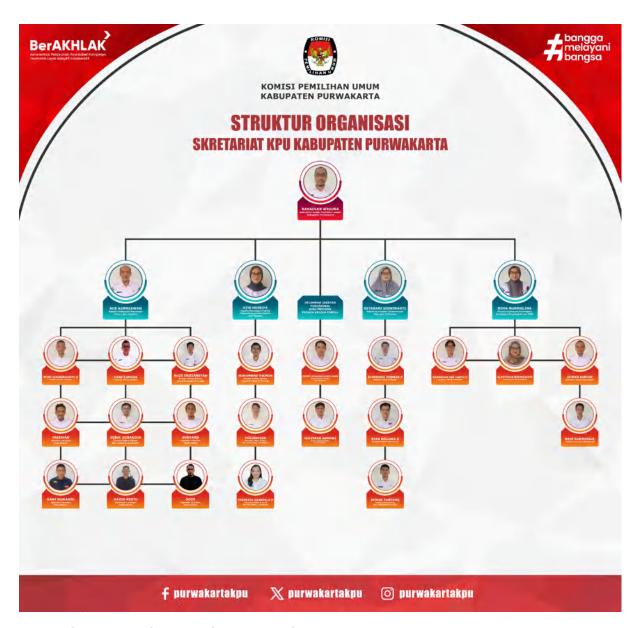
- 1. membantu penyusunan program dan anggaran Pemilu;
- 2. memberikan dukungan teknis administratif;
- membantu pelaksanaan tugas KPU Kabupaten Purwakarta dalam menyelenggarakan Pemilu;
- 4. membantu pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan Pemilu anggota DPR, anggota DPD, Presiden dan Wakil Presiden, dan anggota DPRD;
- membantu perumusan dan penyusunan Rancangan Keputusan KPU Kabupaten Purwakarta;
- 6. membantu penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan dan pertanggungjawaban KPU Kabupaten Purwakarta; dan
- 7. membantu pelaksanaan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

# Fungsi

- 1. penyusunan rencana dan program kerja serta pelaporan kegiatan di lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta;
- 2. pemberian dukungan teknis dan administratif penyelenggaraan Pemilu kepada KPU Kabupaten Purwakarta;
- pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, ketatausahaan, perlengkapan dan kerumahtanggaan, dan pengelolaan keuangan di lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta dan Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta;
- 4. fasilitasi penyusunan Rancangan Keputusan KPU Kabupaten Purwakarta;
- 5. pelaksanaan pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan Pemilu anggota DPR, anggota DPD, Presiden dan Wakil Presiden, dan anggota DPRD;
- 6. pelaksanaan dokumentasi hukum, hubungan masyarakat, dan kerja sama di bidang penyelenggaraan Pemilu:
- 7. pelayanan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data serta penyusunan laporan kegiatan KPU Kabupaten Purwakarta; dan
- 8. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Ketua KPU Kabupaten Purwakarta.

# Wewenang

- mengadakan dan mendistribusikan perlengkapan penyelenggaraan Pemilu berdasarkan norma, standar, prosedur, dan kebutuhan yang ditetapkan oleh KPU;
- 2. mengadakan perlengkapan penyelenggaraan Pemilu sebagaimana dimaksud dalam huruf a sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 3. memberikan layanan administrasi, ketatausahaan, dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar 4. Struktur Organisasi Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta

- Subbagian Keuangan, Umum, dan Logistik mempunyai tugas melakukan analisis dan penyiapan pelaksanaan pengelolaan keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, umum, dan logistik Pemilu dan Pemilihan di lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta.
- 2. Subbagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum mempunyai tugas melakukan analisis dan penyiapan koordinasi dan penyusunan rancangan keputusan dan surat perjanjian, dokumentasi informasi hukum di lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta, penyiapan pelaksanaan advokasi dan penelaahan hukum serta fasilitasi penyelesaian sengketa kepemiluan dan nonkepemiluan.
- 3. Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan analisis dan penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan data dan informasi di lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta.
- 4. Subbagian Partisipasi, Hubungan Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melakukan analisis dan penyiapan sosialisasi, partisipasi pemilih, dan hubungan masyarakat, serta pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta.
- 5. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur Jabatan Fungsional masing-masing.

# BAB II PENYELENGGARAAN SPIP

#### 2.1. LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Unsur Lingkungan Pengendalian berperan sebagai pondasi utama dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di KPU Kabupaten Purwakarta. Unsur ini mencerminkan komitmen organisasi terhadap integritas, etika, kompetensi, dan struktur tata kelola yang kondusif untuk mewujudkan efektivitas pengendalian intern.

Secara umum, hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh sub-unsur lingkungan pengendalian telah diimplementasikan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik dan menandakan tingkat kepatuhan yang tinggi dan penerapan yang menyeluruh di tingkat satuan kerja.

# 2.1.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, KPU Kabupaten Purwakarta melakukan penguatan terhadap seluruh komponen lingkungan pengendalian melalui kegiatan penyusunan, penyesuaian, dan sosialisasi berbagai kebijakan kelembagaan.

#### 1. Penguatan Nilai Integritas dan Etika

- a. Kode Etik disusun dan dikomunikasikan melalui apel rutin, rapat pleno, dan diskusi mingguan.
- b. Pemahaman nilai etika diperkuat dalam seluruh aktivitas organisasi dan menjadi dasar pembentukan perilaku pegawai.

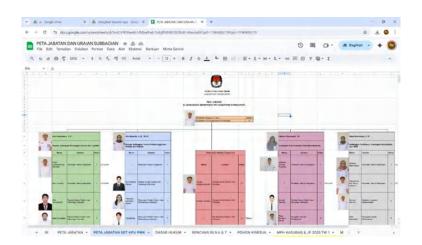
c. Eviden: Dokumentasi Apel, Rapat Pleno, Notulensi Rapat, dan Laporan Kinerja Harian.



Gambar 5. Pelaksanaan Apel Rutin

# 2. Penetapan Standar Kompetensi dan Peta Jabatan

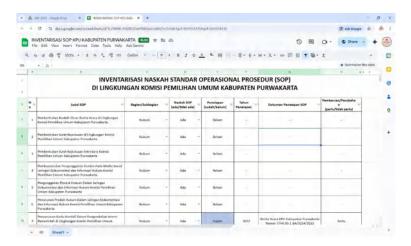
- a. Standar kompetensi dikembangkan dan dikomunikasikan melalui Peta Jabatan yang menjabarkan peran dan tanggung jawab masing-masing posisi.
- b. Promosi dan mutasi pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi dan regulasi KPU.
- c. Eviden: Peta Jabatan, SK Promosi/Mutasi Pegawai, Dokumen SKP dan LKH.



Gambar 6. Peta Jabatan Pegawai

# 3. Penyusunan Sistem Manajemen Kinerja (SMK)

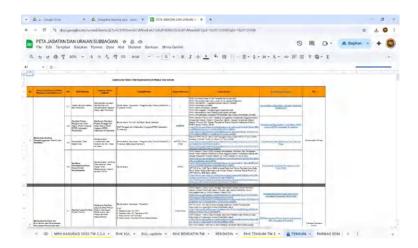
- a. SMK disusun dan disosialisasikan melalui rapat pleno serta menjadi acuan evaluasi kinerja tahunan.
- b. Eviden: Dokumentasi SOP, Laporan Evaluasi Penyelenggaraan SOP Tahun 2024.



Gambar 7. Dokumentasi SOP di KPU Purwakarta

# 4. Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Laksana

- a. Struktur organisasi ditinjau dan dikomunikasikan dalam rapat pleno untuk memastikan kesesuaian dengan beban dan sifat kegiatan.
- b. Eviden: Dokumen Uraian Peta Jabatan, Notulensi Rapat Pleno.



Gambar 8. Dokumen Uraian Peta Jabatan

# 5. Pembinaan SDM dan Delegasi Wewenang

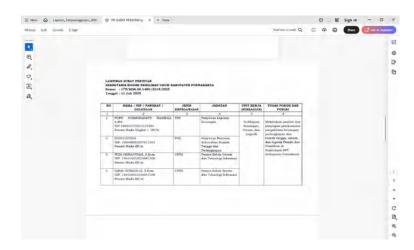
- a. Kebijakan pembinaan SDM dikomunikasikan melalui apel dan rapat pegawai.
- b. Eviden: Dokumen Pembinaan SDM, Dokumen Disiplin Pegawai.



Gambar 9. Dokumen Disiplin Pegawai

# 6. Pendelegasian Wewenang

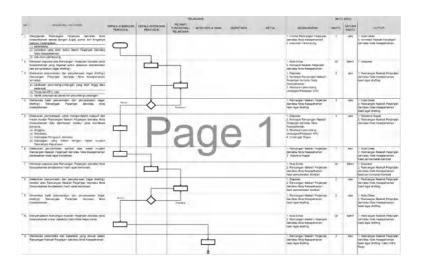
- a. Pendelegasian wewenang dilakukan secara formal melalui surat perintah sekretaris.
- b. Eviden: Surat Perintah Sekretaris.



Gambar 10. Surat Perintah Sekretaris

### 7. Penguatan Hubungan Antarinstansi

- a. KPU Purwakarta menyusun SOP Penyusunan Kerja Sama dengan instansi pemerintah lain.
- b. Eviden: SOP Penyusunan Kerja Sama, Surat Dinas Koordinasi,
   Dokumentasi Kunjungan Kerja.



Gambar 11. SOP Penyusunan Kerja Sama

# 2.1.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kebijakan dan prosedur pengendalian diterapkan secara menyeluruh dan menjadi bagian dari aktivitas kerja sehari-hari.

# 1. Implementasi Kode Etik dan Pemantauan Kepatuhan

- a. Pegawai menunjukkan disiplin kerja, kerapian, dan kepatuhan pada aturan lembaga.
- b. Pimpinan melakukan evaluasi penerapan etika melalui SKP dan LKH.



Gambar 12. SOP Pegawai menunjukkan kerapian

# 2. Penerapan Standar Kompetensi dalam Penugasan dan Mutasi

- a. Pemantauan kompetensi dilaksanakan melalui laporan kinerja dan evaluasi tahunan.
- b. Promosi pegawai mempertimbangkan hasil SKP dan kesesuaian jabatan.

# 3. Pelaksanaan Sistem Manajemen Kinerja (SMK)

- a. SMK menjadi dasar pemberlakuan SOP di seluruh satuan kerja.
- b. Hasil evaluasi disampaikan ke KPU RI sebagai bahan penyempurnaan tahunan.

# 4. Pelaksanaan Struktur Organisasi dan Pengawasan Internal

- a. Pembagian peran antar subbagian diterapkan sesuai peta jabatan dan dimonitor melalui rapat koordinasi berkala.
- b. Umpan balik dari setiap rapat digunakan untuk penyempurnaan uraian tugas.

#### 5. Pelaksanaan Pembinaan SDM

- a. Rekrutmen, pembinaan, dan penghentian pegawai dilaksanakan sesuai kebijakan SDM.
- b. Pemberian penghargaan dan sanksi disiplin menjadi bagian integral pembinaan.



Gambar 13. Pemberian Penghargaan Pegawai

# 6. Pelaksanaan Pendelegasian Wewenang

- a. Pemantapan pendelegasian wewenang secara rutin dan berkala melalui agenda khusus pembagian tugas dan wewenang pada setiap subbagian.
- b. Dokumentasi administrasi pendelegasian wewenang secara aktif.

# 7. Pelaksanaan Kerja Sama Antarinstansi

a. Koordinasi lintas lembaga dilakukan secara aktif melalui surat dinas dan forum kerja bersama.

# **Analisis Umum Lingkungan Pengendalian:**

Lingkungan Pengendalian di KPU Kabupaten Purwakarta menunjukkan kematangan tingkat tinggi (level 4–5). Pengendalian berbasis etika, kompetensi, dan struktur organisasi telah menjadi budaya kerja.

# **Area of Improvement (AoI):**

- Digitalisasi monitoring kepatuhan kode etik.
- Pengembangan database kompetensi pegawai.
- Integrasi pelaporan delegasi wewenang berbasis aplikasi.
- Peningkatan sistem koordinasi antarinstansi berbasis daring.

#### 2.2. PENILAIAN RISIKO

Unsur Penilaian Risiko merupakan komponen penting dalam SPIP yang memastikan bahwa setiap kegiatan di KPU Kabupaten Purwakarta berjalan dengan mempertimbangkan potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara sistematis melalui proses identifikasi, analisis, dan penanganan risiko berdasarkan pedoman nasional dan peraturan KPU.

Secara umum, hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh sub-unsur penilaian risiko telah dilaksanakan secara efektif, dengan pedoman risiko yang dikomunikasikan, daftar risiko yang disusun dan dimutakhirkan, serta rencana penanganan risiko yang diimplementasikan dan dievaluasi secara berkala.

#### 2.2.1. Tahap Persiapan

# 1. Penyusunan Pedoman Penilaian Risiko

- a. KPU Kabupaten Purwakarta mengadopsi PKPU Nomor 2 Tahun 2025 tentang Manajemen Risiko sebagai dasar penyusunan pedoman risiko internal.
- b. Sosialisasi dilakukan melalui bimbingan teknis bagi pegawai yang berkepentingan.
- c. Eviden: PKPU 2/2025, Dokumentasi Bimtek, Notulensi Sosialisasi Manajemen Risiko.



Gambar 14. Sosialisasi Manajemen Risiko

# 2. Penyusunan Daftar Risiko

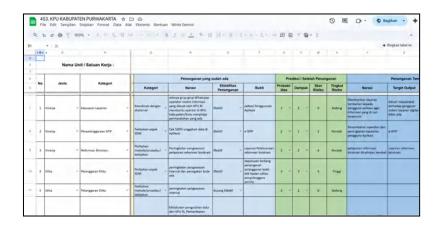
- a. Daftar risiko disusun berdasarkan kegiatan utama kelembagaan dan ditetapkan secara formal dalam Risk Register.
- b. Eviden: Dokumen Risk Register, Dokumen Evaluasi Capaian Kinerja.



Gambar 15. Daftar Manajemen Risiko

#### 3. Pemutakhiran Daftar Risiko

- a. Risk Register diperbarui secara berkala mengikuti perubahan lingkungan kerja dan masukan dari stakeholder.
- b. Eviden: Dokumen Risk Register Berkala, Tindak Lanjut Mitigasi Risiko.



Gambar 16. Identifikasi Mitigasi Risiko

### 2.2.2 Tahap Pelaksanaan

#### 1. Analisis dan Evaluasi Risiko

- a. Risiko yang teridentifikasi dianalisis berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampaknya.
- b. Pimpinan melakukan evaluasi atas rencana mitigasi yang disusun oleh tim pelaksana.
- c. Eviden: Dokumen Risk Register, Rencana Tindak Lanjut, Laporan Evaluasi Kinerja.

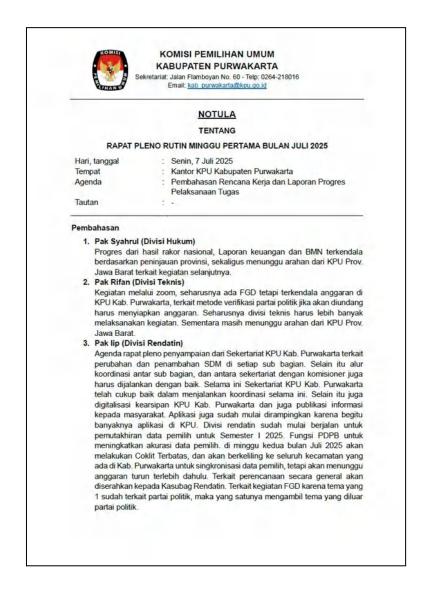


Gambar 17. Laporan Kinerja Tahun 2024

# 2. Penerapan Rencana Penanganan Risiko

- a. Setiap unit kerja melaksanakan rencana mitigasi sesuai hasil analisis risiko dan evaluasi capaian.
- b. Evaluasi dilakukan triwulan dan hasilnya dilaporkan melalui rapat pleno.

c. Eviden: Laporan Evaluasi Triwulan, Notulensi Rapat Pleno SPIP.



Gambar 18. Notulensi Rapat Pleno SPIP

#### 3. Pemutakhiran Berkelanjutan

a. Rencana mitigasi dimutakhirkan secara otomatis berdasarkan perubahan indikator kinerja dan kebijakan nasional KPU.

#### **Analisis Umum Penilaian Risiko**

Penilaian risiko di KPU Kabupaten Purwakarta telah mencapai tingkat terkendali dan terukur. Prosesnya dilaksanakan sesuai standar BPKP dan terintegrasi dengan perencanaan kinerja.

# **Area of Improvement (AoI):**

- Integrasi Risk Register dengan e-SPIP.
- Pelatihan lanjutan manajemen risiko untuk seluruh subbagian.
- Digitalisasi sistem pemantauan risiko.

#### 2.3. KEGIATAN PENGENDALIAN

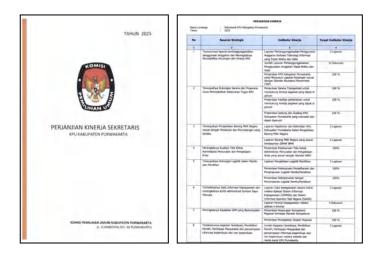
Unsur Kegiatan Pengendalian berfungsi untuk memastikan kebijakan, prosedur, dan aktivitas organisasi dilaksanakan secara konsisten demi mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. KPU Kabupaten Purwakarta telah menetapkan berbagai kebijakan, SOP, dan mekanisme pengendalian yang komprehensif mencakup aspek kinerja, SDM, sistem informasi, aset, dan akuntabilitas pelaporan.

Secara umum, seluruh sub-unsur kegiatan pengendalian telah dijalankan dengan baik dan terukur, disertai dokumentasi yang lengkap serta mekanisme evaluasi berkala.

# 2.3.1. Tahap Persiapan

# 1. Penyusunan Dokumen Kinerja

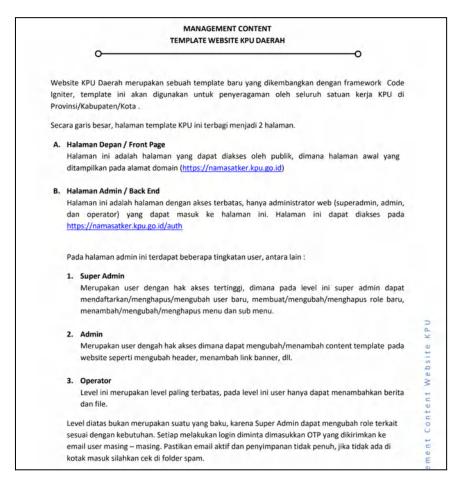
- a. KPU Kabupaten Purwakarta menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) tahunan dan triwulanan secara formal dan disosialisasikan kepada seluruh pegawai.
- b. Eviden: Perjanjian Kinerja Tahunan, Notulensi Sosialisasi Perjanjian Kinerja.



Gambar 19. Perjanjian Kinerja Sekretariat KPU Kabupaten
Purwakarta Tahun 2025

# 2. Penyusunan SOP Pengendalian dan Pembinaan SDM

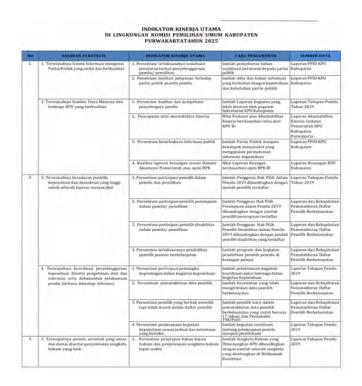
- a. SOP pembinaan SDM, pengendalian aset, dan pengelolaan sistem informasi dikembangkan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan.
- b. Eviden: SOP Pengelolaan Aplikasi, SOP Peminjaman BMN,
   Kebijakan Pembinaan Kepegawaian.



Gambar 20. Management Content Template Website KPU
Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota

# 3. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)

- a. IKU tahunan disusun dan dikomunikasikan melalui rapat perencanaan kegiatan dan penyusunan SKP.
- b. Eviden: Dokumen IKU, Laporan Kinerja Tahunan.



Gambar 21. Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

# 2.3.2. Tahap Pelaksanaan

# 1. Reviu dan Evaluasi Kinerja

- a. Pelaksanaan reviu kinerja triwulanan dilakukan melalui penilaian
   SKP periodik dan laporan capaian tahunan.
- b. Eviden: SKP Triwulanan, Laporan AKIP, Laporan Kinerja Tahunan.



Gambar 22. Rekapitulasi SKP Triwulan

### 2. Pelaksanaan Pembinaan SDM dan Penyesuaian Personel

- a. Pembinaan dilakukan secara periodik, termasuk penyesuaian jabatan fungsional dan keuangan melalui surat keputusan resmi.
- b. Eviden: SK Penyesuaian Pengelola Keuangan, Surat Perintah Penugasan Pegawai.



Gambar 23. SK Penyesuaian Pengelola Keuangan

# 3. Pengendalian Sistem Informasi dan Aset

- a. Pengelolaan aplikasi (SIDALIH, PPID, JDIH) dikendalikan oleh admin resmi.
- b. Pengendalian aset dilaksanakan melalui stok opname dan laporan pemeliharaan BMN.
- c. Eviden: SK Admin Aplikasi, BAST BMN, Laporan Kondisi BMN.



Gambar 24. SK Admin Aplikasi

# 4. Pengembangan Indikator dan Evaluasi

a. IKU digunakan untuk mengukur kinerja organisasi dan diperbarui sesuai perubahan tugas dan fungsi.

# **Analisis Umum Kegiatan Pengendalian**

Kegiatan pengendalian KPU Kabupaten Purwakarta telah mencapai tahap terkelola dengan baik, dengan bukti kuat berupa SOP, laporan kinerja, dan dokumentasi pengawasan aset serta sistem informasi.

# Area of Improvement (AoI):

- Digitalisasi inventarisasi aset.
- Audit IT berkala.
- Integrasi indikator kinerja antar subbagian.

#### 2.4. INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Unsur Informasi dan Komunikasi berperan penting dalam menjamin ketersediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, serta memastikan kebijakan dan prosedur SPIP tersampaikan secara efektif di lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta.

Secara umum, unsur ini telah diimplementasikan dengan sangat baik, ditunjukkan oleh penggunaan berbagai media komunikasi internal dan eksternal, serta sistem pelaporan digital yang terintegrasi.

# 2.4.1. Tahap Persiapan

### 1. Penetapan Kebijakan Komunikasi dan SPIP

- a. Pembentukan Satgas SPIP dan penyusunan SOP komunikasi internal-eksternal dilakukan melalui keputusan pimpinan.
- b. Eviden: SK Penetapan Satgas SPIP, SOP Penyusunan Kartu Kendali SPIP.



Gambar 25. SK Penetapan Satuan Tugas SPIP

### 2. Penyediaan Sarana Informasi Publik

- a. Sistem informasi kelembagaan dikelola melalui Website Resmi,
   Media Sosial, PPID, dan JDIH.
- b. Eviden: Tangkapan Halaman Website, Media Sosial, PPID, JDIH.



Gambar 26. Website KPU Kabupaten Purwakarta

### 2.4.2. Tahap Pelaksanaan

#### 1. Pelaksanaan Komunikasi Internal dan Eksternal

- Komunikasi operasional dilakukan melalui rapat pleno, nota dinas, serta pemanfaatan Google Drive SPIP untuk pelaporan data dukung.
- b. Eviden: Nota Dinas Permintaan Data, Dokumentasi Rapat SPIP,
   Google Drive SPIP.



Gambar 27. Nota Dinas Permintaan Data

# 2. Evaluasi dan Pemutakhiran Sistem Informasi

- a. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui laporan penyelenggaraan SOP dan penilaian maturitas SPIP.
- b. Eviden: Laporan Evaluasi SOP 2024, e-SPIP, Dashboard SPIP.



Gambar 28. Dashboard e-SPIP

# Analisis Umum Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi KPU Kabupaten Purwakarta menunjukkan efektivitas tinggi, dengan penerapan media digital dan sistem informasi yang inklusif.

# **Area of Improvement (AoI):**

- Pengembangan dashboard monitoring kinerja SPIP.
- Konsolidasi kanal komunikasi internal berbasis portal.

# 2.5. PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERN

Unsur Pemantauan Pengendalian Intern memastikan efektivitas dan keberlanjutan pelaksanaan pengendalian melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara sistematis. KPU Kabupaten Purwakarta telah melaksanakan pemantauan berkelanjutan dan tindak lanjut hasil evaluasi secara terdokumentasi.

# 2.5.1. Tahap Persiapan

# 1. Penyusunan Kebijakan Pemantauan Berkelanjutan

- a. Strategi pemantauan disusun melalui Kartu Kendali SPIP, nota dinas bulanan, dan mekanisme pelaporan ke e-SPIP.
- b. Eviden: Kartu Kendali SPIP, Nota Dinas SPIP.



Gambar 29. Contoh Kartu Kendali e-SPIP

# 2. Sosialisasi Prosedur Pemantauan

- a. Prosedur pemantauan dikomunikasikan melalui rapat pleno yang melibatkan seluruh pimpinan dan pelaksana kegiatan.
- b. Eviden: Notulensi Rapat Pleno SPIP, SK Satgas SPIP.



Gambar 30. SK Satgas SPIP

# 2.5.2. Tahap Pelaksanaan

# 1. Pelaksanaan Pemantauan Berkelanjutan

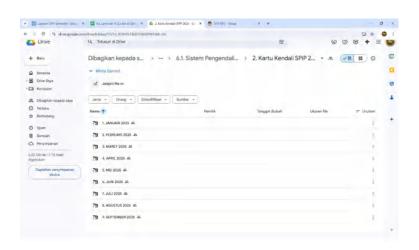
- a. Evaluasi dilakukan melalui rapat pleno SPIP dan laporan periodik e-SPIP.
- b. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan sistem pengendalian.
- c. Eviden: Laporan e-SPIP, Notulensi Rapat SPIP, Kartu Kendali SPIP.



Gambar 31. KK Kepegawaian SPIP

# 2. Tindak Lanjut Hasil Pemantauan

- a. Rekomendasi hasil pemantauan ditindaklanjuti melalui rapat internal subbagian, dengan pelacakan melalui Google Drive SPIP.
- b. Eviden: Notulensi Rapat Internal, Google Drive SPIP, Laporan Tindak Lanjut SPIP.



Gambar 32. Google Drive SPIP

# **Analisis Umum Pemantauan Pengendalian Intern**

Pemantauan pengendalian intern telah dilaksanakan secara terintegrasi dan terdigitalisasi melalui e-SPIP dan pelaporan daring yang efektif.

# Area of Improvement (AoI):

- Pengembangan sistem tracking tindak lanjut otomatis.
- Penambahan indikator pemantauan digital berbasis dashboard.

# BAB III PENUTUP

# 3.1. KESIMPULAN

Berdasarkan PKPU Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, SPIP terdiri dari lima unsur, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi; dan pemantauan pengendalian intern. Tahapan Penyelenggaraan SPIP secara menyeluruh dibagi dalam tiga tahapan besar, yaitu Pembentukan Satgas Penyelenggara SPIP, Tahap Pemahaman/Knowing, Tahap Pemetaan (Mapping).

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta pada dasarnya telah dilakukan dengan baik dan berkala. Kehadiran SPIP menjadi instrumen dalam pembangunan tata pemerintahan yang baik (good governance government) yang berdampak pada peningkatan efisiensi serta efektifitas atas pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada pada seluruh jajaran pegawai KPU Kabupaten Purwakarta. Adapun penyelenggaraan SPIP di Lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta terus dilakukan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit serta dilakukan melalui penilaian mandiri (self-assessment) yang melibatkan seluruh jajaran pegawai KPU Kabupaten Purwakarta.

### 3.2. HAMBATAN DAN SARAN

| No | Unsur                            | Permasalahan   | Solusi  |
|----|----------------------------------|--|---|
| 1. | Kelemahan<br>Sarana<br>Prasarana | Sistem layanan digital<br>susah diakses oleh<br>Pengguna pasca Pllkada | Adanya grup-grup Whatsapp operator sistem informasi yang dibuat oleh KPU RI membantu operator di KPU Kabupaten/Kota menyikapi permasalahan yang ada |

| No | Unsur   | Permasalahan  | Solusi   |
|----|---|---|--|
| 2. | Kelemahan<br>material                               | Penyampaian data<br>dukung Kartu Kendali<br>dalam waktu terbatas<br>(LPJ Keuangan, per<br>bulan), Laporan BMN<br>(per semester), CALBMN<br>(per semester)   | Percepatan cara kerja<br>efektif dalam<br>pengumpulan data<br>dukung                             |
| 3. | Kelemahan<br>metode<br>kerja/prosedur/<br>kebijakan | Masih kurangnya<br>pembahasan dan<br>pengawasan reformasi<br>birokrasi terutama di<br>masa tahapan  | Peningkatan<br>pengawasan pelaporan<br>reformasi birokrasi                                       |
| 4. | Kelemahan<br>metode<br>kerja/prosedur/<br>kebijakan | 1. Inkonsistensi dalam menjalankan SOP 2.Tekanan waktu dengan prosedur yang ketat 3. Keterbatasan informasi yang akurat dan objektif dalam menyusun dokumen-dokumen terkait 4. Kurangnya partisipasi aktif dari pihak terkait | Pembahasan bersama<br>dan konsultasi vertikal<br>ke KPU<br>Provinsi/horizontal ke<br>stakeholder |

Tabel 1. Hambatan dan Saran dalam Penyelenggaraan SPIP

#### LAMPIRAN

- 1. Peta Jabatan Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta;
- 2. Pohon Kinerja KPU Kabupaten Purwakarta;
- 3. Daftar Standar Operasional Prosedur di Lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta;
- 4. Surat Perintah Sekretaris terkait Penempatan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pegawai Non Aparatur Sipil Negara (Non ASN);
- 5. Daftar Risiko (*Risk Register*) di Lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta;
- 6. Perjanjian Kinerja Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta Tahun 2025;
- 7. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta Nomor 15 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pembentukan Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta.

# 3.3. TINDAK LANJUT ATAS SARAN PERIODE SEBELUMNYA

Dalam Penyelenggaraan SPIP Semester II Tahun 2025 akan dilakukan rencana aksi sebagai berikut:

- a) Monitoring dan Evaluasi dalam Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta;
- b) Monitoring dan Evaluasi dalam pelaksanaan SOP di Lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta agar sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsi sub bagian terkait;
- c) Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta;
- d) Pembuatan linimasa dari setiap sub unsur terkait rencana kerja Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan KPU Kabupaten Purwakarta.

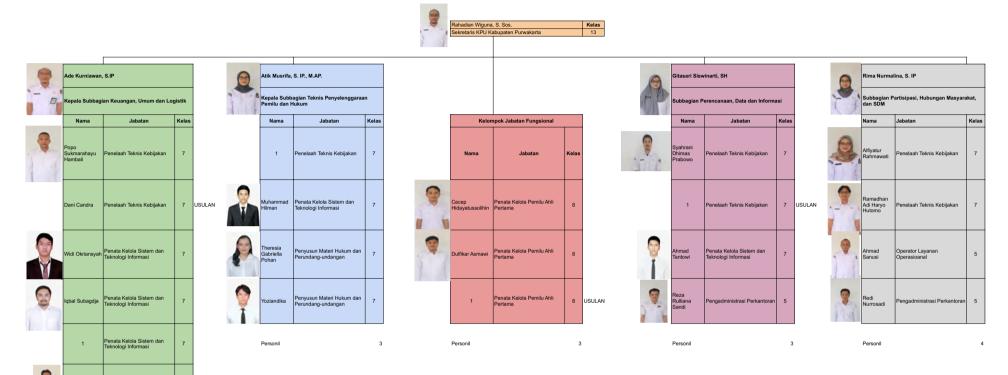
Purwakarta, 4 November 2025 SEKRETARIS KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA,

UMUM KA

RAHADIAN WIGUNA



#### PETA JABATAN DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT KPU KABUPATEN PURWAKARTA



Operator Layanan Operasioanal

Operator Layanan

Operator Layanan Operasioanal

Operator Lavanan

Personil

9



#### VISI KPU KABUPATEN PURWAKARTA

"Menjadi Penyelenggara Pemilu yang Mandiri, Profesional dan Berintegritas"

- 1. Mandiri, memiliki arti bahwa KPU bebas dari pengaruh pihak manapun, disertai dengan transparansi dan pertanggung jawaban yang jelas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2. Integritas, memiliki arti jujur, adil, transparansi, dan akuntabel.
- 3. Profesional, memiliki arti berkepastian hukum, berkompeten, aksesibilitas, tertib, terbuka, proporsional, efektif, efisien, dan mendahulukan kepentingan umum.

#### MISI KPU KABUPATEN PURWAKARTA

"Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya"

- 1. Meninigkatkan kompetensi Penyelenggara Pemilu dengan berpedoman kepada perundang-undangan dan kode etik Penyelenggara Pemilu.
- 2. Melaksanakan seluruh peraturan Kepemiluan yang memberikan kepastian hukum, progresif dan partisipatif.
- 3, Meningkatkan kualitas Penyelenggara Pemilu yang kompeten.
- 4. Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi dan informasi dalam menyelenggarakan Pemilu.
- 5. Meningkatkan partisipasi dan kualitas Pemilih dalam Pemilu.
- 6. Mengoptimalkan pendidikan Pemilih yang inklusif, partisipatif dan berkesinambungan.
- 7. Mewujudkan pengelolaan administrasi seluruh tahapan Pemilu yang efisien, transparan, akuntabel, dan aksesibel.



Tuiuan

Mewujudkan KPU yang mandiri, profesional, dan berintegritas

Tuiuan

Menyelenggarakan Pemilu/Pemilihan yang demokratis, tepat waktu, efisien dan efektif.

Tuiuan

Mewujudkan Pemilu/Pemilihan yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

#### Sasaran

Tersedianya peraturan perundang-undangan bidang politik yang kuat Sasaran

Tersedinya Sistem Informasi Partai Politik yang andal dan berkualitas Sasaran

Terwujudnya Sumber Daya Manusia dan Lembaga KPU yang berkualitas Sasaran

Terwujudnya pendidikan Pemilih Kepemiluan dan Demokrasi untuk seluruh lapisan masyarakat Sasaran

Terwujudnya koordinasi penyelenggaraan kepemiluan yang sesuai dengan Standar Pelayanan Publik, disertai pengelolaan data dan informasi serta dokumentasi pelaksanaan Pemilu berbasis teknologi informasi yang terintegrasi Sasaran

Strategic Area

Terwujudnya Pemilu dengan tingkat pasrtisipasi yang tinggi

#### Program Penyelenggaraan Pemilu dalam Proses Konsolidasi Demokrasi

Technikal Area

Operational Area

#### OUTPUT

Indeks Reformasi Birokrasi

#### OUTPUT

Nilai Akuntabilitas Kinerja

OUTPUT

Pemerintah di Lingkungan KPU

Sistem Pengendalian Intern

Kab. Purwakarta

#### OUTPUT

Opini BPK atas Laporan Keuangan

#### OUTPUT

Tersusunnya Laporan Keuangan KPU Kab. Purwakarta yang akuntabel dan sesuai dengan SAP

# OUTPUT

Persentase KPPU Kab. Purwakarta yang melaksanakan Pemilu/Pemilihan yang aman dan damai.

#### OUTPUT

Nilai Keterbukaan Informasi Publik

#### OUTPUT

Persentase Rancangan Keputusan KPU Kab. Purwakarta yang disusun dengan tepat waktu sesuai dengan kerangka regulasi KPU

#### OUTPUT

Persentase Partisipasi Pemilih Pemilu/Pemilihan

#### OUTPUT

Persentase sengketa Hukum yang dimenangkan KPU Kab. Purwakarta

#### OUTPUT

Persentase Partisipasi Pemilih Perempuan dalam Pemilu/Pemilihan

#### OUTPUT

Persentase Partisipasi Pemilih Disabilitas dalam Pemilu/Pemilihan

#### OUTPUT

Persentase Pemilih Yang sudah memenuhi syarat sebagai Pemilih, masih ditemukan belum terdata pada Pemutakhiran Data Pemilih Tetap dalam Pemilu/Pemilihan

#### OUTPUT

Persentase KPU Kab. Purwakarta yang menyelenggarakan Pemilu/Pemilihan sesuai dengan jadwal dan ketentuan peraturan perundangundangan

#### OUTPUT

Persentase KPU Kab. Purwakarta yang melaksanakan Pemilu/Pemilihan tanpa konflik

#### Sub Bagian Keuangan, Umum dan Logistik

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

**Sub Bagian Teknis** Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

Sub Bagian Partisipasi Hubungan Masyarakat dan SDM

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

OUTPUT

# Daftar Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta

| No | Judul SOP  | Bagian/Subbagian | Klasifikasi |
|----|--|------------------|-------------|
| 1  | Pelaksanaan Perjalanan Dinas   | KUL              | Sekretariat |
| 2  | Penyiapan Protokol Acara/Kegiatan  | KUL              | Sekretariat |
| 3  | Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional   | KUL              | Sekretariat |
| 4  | Pembayaran Uang Muka Kegiatan  | KUL              | Sekretariat |
| 5  | Pengamanan Kantor  | KUL              | Sekretariat |
| 6  | Klaim Pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM)   | KUL              | Sekretariat |
| 7  | Penyusunan Laporan Kinerja Aparatur Sipil<br>Negara  | Parmas SDM       | Sekretariat |
| 8  | Pengunggahan Produk Hukum Ke Dalam Jaringan<br>Dokumentasi dan Informasi Hukum Komisi<br>Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta | Tekkum           | Sekretariat |
| 9  | Pengelolaan Media Sosial Jaringan Dokumentasi<br>dan Informasi Hukum Komisi Pemilihan Umum<br>Kabupaten Purwakarta           | Tekkum           | Sekretariat |
| 10 | Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Sistem<br>Pengendalian Intern Pemerintah  | Tekkum           | KPU         |
| 11 | Penyusunan Naskah Dinas Keputusan  | Tekkum           | KPU         |
| 12 | Penyusunan Naskah Dinas Berita Acara   | Tekkum           | KPU         |
| 13 | Mekanisme Pemberhentian Badan Adhoc<br>Penyelenggara Pemilihan Umum  | Parmas SDM       | KPU         |
| 14 | Mekanisme Penggantian Badan Adhoc<br>Penyelenggara Pemilihan Umum  | Parmas SDM       | KPU         |
| 15 | Penyusunan Revisi Anggaran Tingkat Satuan<br>Kerja   | Rendatin         | Sekretariat |
| 16 | Penyusunan LAKIP   | Rendatin         | Sekretariat |
| 17 | RKAKL  | Rendatin         | Sekretariat |
| 18 | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi  | Rendatin         | Sekretariat |
| 19 | Pelaksanaan Rapat Koordinasi   | Rendatin         | Sekretariat |
| 20 | Publikasi Kegiatan melalui Media Sosial dan<br>Website Komisi Pemilihan Umum Kabupaten<br>Purwakarta                         | Parmas SDM       | KPU         |
| 21 | Penayangan Pemberitaan Kegiatan dalam Laman<br>Website Komisi Pemilihan Umum Kabupaten<br>Purwakarta                         | Parmas SDM       | KPU         |

| 22 | Permohonan Informasi Publik melalui Pejabat<br>Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di<br>Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten<br>Purwakartan Permohonan Informasi Publik | Parmas SDM | Sekretariat |
|----|---|------------|-------------|
| 23 | Bakohumas   | Parmas SDM | KPU         |
| 24 | Pendokumentasian Informasi yang Dikecualikan  | Parmas SDM | Sekretariat |
| 25 | Penerimaan dan Penyimpanan Logistik Pemilu<br>Tahun 2024  | KUL        | KPU         |
| 26 | Pelaksanaan Sortir dan Hitung Logistik pada<br>Pemilu Tahun 2024  | KUL        | KPU         |
| 27 | Pengepakan Logistik Pemilu Tahun 2024   | KUL        | KPU         |
| 28 | Penyimpanan Hasil Pengepakan Logistik Pemilu<br>Tahun 2024  | KUL        | KPU         |
| 29 | Distribusi dan Penarikan Logistik Pemilu Tahun 2024   | KUL        | KPU         |
| 30 | Keamanan Gudang   | KUL        | KPU         |
| 31 | Penurunan Produk Hukum Dalam Jaringan<br>Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Komisi<br>Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta   | Tekkum     | KPU         |
| 32 | Pembentukan Surat Keputusan Sekretaris Komisi<br>Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta di<br>Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten<br>Purwakarta                                   | Tekkum     | Sekretariat |
| 33 | Proses Administrasi Penggantian Antar Waktu<br>Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah<br>Kabupaten Purwakarta   | Tekkum     | KPU         |
| 34 | Penanganan Keberatan Atas Permohonan<br>Informasi Publik di Lingkungan Komisi Pemilihan<br>Umum Kabupaten Purwakarta  | Parmas SDM | KPU         |



# KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA

Alamat: Jalan Flamboyan No. 60 Purwakarta

Telp: 0264-218016 Email: sekretariatkpupurwakarta@gmail.com

# SURAT PERINTAH Nomor: 179/SDM.06.1-SPt/3214/2025

# SEKRETARIS KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA,

Menimbang: a. bahwa

- dengan sehubungan terbitnya Keputusan Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 887 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, Keputusan Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 1032 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum Tahun Anggaran 2024 dan Keputusan Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 1406 Tahun 2025 tentang Penugasan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di Lingkungan Sekretariat Jenderal Pemilihan Umum Tahun 2022 dan Tahun 2023, perlu dilakukan penataan dan harmonisasi pembagian tugas pegawai pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta agar pelaksanaan tugas pegawai berjalan secara efektif dan efisien;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membuat Surat Perintah terkait Pelaksanaan Tugas Jabatan Pelaksana Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil, Pelaksana dan Fungsional Pejabat Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, serta Pegawai Non Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta;

Dasar

- : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6109);
  - 2. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat;

- 3. Keputusan Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 464 Tahun 2024 Tentang Peta Jabatan di Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekrriariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, Dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota;
- 4. Keputusan Keputusan Sekretaris Jenderal KPU RI Nomor 2244 Tahun 2024 Tentang Kelas Jabatan Struktural, Fungsional Dan Pelaksana di Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota;
- 5. Keputusan Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 887 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja;
- 6. Keputusan Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 1032 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum Tahun Anggaran 2024;
- 7. Keputusan Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 1406 Tahun 2025 tentang Penugasan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di Lingkungan Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum Tahun 2022 dan Tahun 2023;

#### Memberi Perintah:

# Kepada

Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pegawai Non Aparatur Sipil Negara (Non ASN) yang namanya tercantum pada lajur 2 (dua) lampiran Surat Perintah ini;

# Untuk

- : 1. Melaksanakan tugas pokok dan fungsi pada Unit Kerja (Subbagian) sebagaimana tercantum pada lajur 5 (lima) dan 6 (enam) Lampiran Surat Perintah ini, dengan rincian pekerjaan dan output sesuai arahan masing-masing kepala Unit Kerja (Subbagian);
  - 2. Melaksanakan tugas lain sesuai perintah atasan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - 3. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan langsung / kepala Unit Kerja (Subbagian);

4. Menyusun Sasaran Kinerja Pegawai bagi PNS, CPNS dan PPPK sebagaimana tercantum pada lajur 3 (tiga) sesuai dengan unit kerja pada lajur 5 (lima) Lampiran Surat Perintah ini;

Perintah ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwakarta Rada tanggal 11 Juli 2025 Sekretaris, Rahadian Wiguna

# Tembusan Yth:

- 1. Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat di Bandung
- 2. Ketua dan Anggota KPU Kabupaten Purwakarta di Purwakarta

# LAMPIRAN SURAT PERINTAH

# SEKRETARIS KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA

Nomor: 179/SDM.06.1-SPt/3214/2025

Tanggal: 11 Juli 2025

| NO | NAMA / NIP / PANGKAT /        | JENIS       | JABATAN                 | UNIT KERJA  | TUGAS POKOK DAN         |
|----|-------------------------------|-------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|    | GOLONGAN                      | KEPEGAWAIAN |                         | (SUBBAGIAN) | FUNGSI                  |
| 1  | 2                             | 3           | 4                       | 5           | 6                       |
| 1. | POPO SUKMARAHAYU HAMBALI,     | PNS         | Penyusun Laporan        |             |                         |
|    | A.Md.                         |             | Keuangan                | Subbagian   | Melakukan analisis dan  |
|    | NIP.198304152010121004        |             |                         | Keuangan,   | penyiapan pelaksanaan   |
|    | Penata Muda Tingkat 1 (III/b) |             |                         | Umum, dan   | pengelolaan keuangan,   |
|    |                               |             |                         | Logistik    | perlengkapan dan        |
| 2. | DANI CANDRA                   | PNS         | Penyusun Rencana        |             | rumah tangga, umum,     |
|    | NIP. 198006082007011001       |             | Kebutuhan Rumah         |             | dan logistik Pemilu dan |
|    | Penata Muda (III/a)           |             | Tangga dan              |             | Pemilihan di            |
|    |                               |             | Perlengkapan            |             | lingkungan KPU          |
| 3. | WIDI OKRIANSYAH, S.Kom        | CPNS        | Penata Kelola Sistem    |             | Kabupaten Purwakarta    |
|    | NIP. 199410052025061008       |             | dan Teknologi Informasi |             |                         |
|    | Penata Muda (III/a)           |             |                         |             |                         |
|    |                               |             |                         |             |                         |
| 4. | IQBAL SUBAGDJA, S.Kom         | CPNS        | Penata Kelola Sistem    |             |                         |
|    | NIP. 199410052025061008       |             | dan Teknologi Informasi |             |                         |
|    | Penata Muda (III/a)           |             |                         |             |                         |
|    |                               |             |                         |             |                         |

| 1   | 2  | 3       | 4                                    | 5   | 6  |
|-----|--|---------|--------------------------------------|---|--|
| 5.  | CECEP HIDAYATUSSOLIHIN, S.H. NIP. 199508202025211016 Golongan IX | PPPK    | Penata Kelola Pemilu<br>Ahli Pertama | Subbagian<br>Keuangan,<br>Umum, dan<br>Logistik | Melakukan analisis dan<br>penyiapan pelaksanaan<br>pengelolaan keuangan,<br>perlengkapan dan |
| 6.  | TRIAWAN<br>NIP. 197609132025013<br>Golongan V                    | PPPK    | Operator Layanan<br>Operasional      |   | rumah tangga, umum,<br>dan logistik Pemilu dan<br>Pemilihan di<br>lingkungan KPU             |
| 7.  | DANI SUWANDI<br>NIP. 198802032025211019<br>Golongan V            | PPPK    | Operator Layanan<br>Operasional      |   | Kabupaten Purwakarta   |
| 8.  | SUNANTA  | NON ASN | Tenaga Administrasi                  |   |  |
| 9.  | DAVID RESTU SAPRIANSYAH  | NON ASN | Jagat Saksana                        |   |  |
| 10. | DODI   | NON ASN | Jagat Saksana                        |   |  |
| 11. | SURYANO  | NON ASN | Pengemudi                            |   |  |
| 12. | UJANG JUNAEDI  | NON ASN | Pramubakti                           |   |  |

| 1   | 2   | 3       | 4   | 5   | 6   |
|-----|---|---------|---|---|---|
| 13. | MUHAMMAD HILMAN, S.Kom<br>NIP. 199607272025061003<br>Penata Muda (III/a)  | CPNS    | Penata Kelola Sistem<br>dan Teknologi Informasi     | Subbagian<br>Teknis<br>Penyelenggara<br>an Pemilu dan | Melakukan analisis<br>dan penyiapan<br>teknis<br>penyelenggaraan  |
| 14. | YOZIANDIKA, S.H.<br>NIP. 199906102025061004<br>Penata Muda (III/a)        | CPNS    | Penyusun Materi<br>Hukum dan Perundang-<br>Undangan | Hukum   | Pemilu dan Pemilihan,<br>koordinasi dan<br>penyusunan<br>rancangan keputusan  |
| 15. | THERESIA GABRIELLA POHAN<br>NIP. 20010218202506001<br>Penata Muda (III/a) | CPNS    | Penyusun Materi<br>Hukum dan Perundang-<br>Undangan |   | dan surat perjanjian,<br>dokumentasi<br>informasi hukum di<br>lingkungan KPU<br>Kabupaten   |
| 16. | DULFIKAR ASMAWI, S.Sos  | NON ASN | Tenaga Administrasi                                 |   | Purwakarta, penyiapan pelaksanaan advokasi dan penelaahan hukum serta fasilitasi penyelesaian sengketa kepemiluan dan nonkepemiluan dan pengelolaan teknis kepemiluan |

| 1   | 2  | 3    | 4   | 5  | 6   |
|-----|--|------|---|--|---|
| 17. | SYAHRANI DHIMAS PRABOWO, S.Kom<br>NIP. 199011062020121006<br>Penata Muda Tingkat 1 (III/b) | PNS  | Analis Data dan<br>Informasi                    | Subbagian<br>Perencanaan,<br>Data dan<br>Informasi | Melakukan analisis<br>dan penyiapan<br>penyusunan rencana,<br>program dan |
| 18. | AHMAD TANTOWI, S.T.<br>NIP. 199603292025061006<br>Penata Muda (III/a)                      | CPNS | Penata Kelola Sistem<br>dan Teknologi Informasi |  | anggaran, serta<br>pengelolaan data dan<br>informasi di<br>lingkungan KPU |
| 19. | REZA RULLIANA SANDI<br>NIP. 198903222025211017<br>Golongan V                               | PPPK | Pengadministrasi<br>Perkantoran                 |  | Kabupaten<br>Purwakarta   |

| 1   | 2  | 3    | 4                                  | 5  | 6   |
|-----|--|------|------------------------------------|--|---|
| 20. | ALFIYATUR RAHMAWATI, S.IP.<br>NIP. 199306082019032008<br>Penata Muda Tingkat 1 (III/b)         | PNS  | Analis Pemilihan Umum              | Subbagian<br>Partisipasi,<br>Hubungan<br>Masyarakat, | Melakukan analisis<br>dan penyiapan<br>sosialisasi, partisipasi                                       |
| 21. | RAMADHAN ADI HARYO HUTOMO,<br>S.H.<br>NIP. 199702042020121008<br>Penata Muda Tingkat 1 (III/b) | PNS  | Penyusun Bahan<br>Penyuluhan Hukum | dan Sumber<br>Daya Manusia                           | pemilih, dan hubungan<br>masyarakat, serta<br>pengelolaan sumber<br>daya manusia di<br>lingkungan KPU |
| 22. | REDI NURROSADI<br>NIP. 199501242025211013<br>Golongan V  | PPPK | Pengadministrasi<br>Perkantoran    |  | Kabupaten Purwakarta  |
| 23. | AHMAD SANUSI<br>NIP. 198504272025211019<br>Golongan V  | PPPK | Operator Layanan<br>Operasional    |  |   |

Ditetapkan di Purwakarta Pada tanggal 11 Juli 2025 Sekretaris,

Ranadian Wiguna

Nama Unit / Satuan Kerja : KPU KABUPATEN PURWAKARTA

|      |         |  |   | P  | renyebab 1   | Damnak  |          | Saat Ide | ntifikasi      |                   |  | Penanganan yang s  | sudah ada                 |  | Pre               | diksi / Set | elah Penang    | janan             |   | Penanganan Tan   | nbahan 1                  |  | (d     | Monitoring Pelaksana | an Mitigasi Risiko |                           |
|------|---------|--|---|--|--|---|----------|----------|----------------|-------------------|--|--|---------------------------|--|-------------------|-------------|----------------|-------------------|---|--|---------------------------|--|--------|----------------------|--------------------|---------------------------|
| No   | Jenis   | Kategori                                 | Risiko  | Kategori   | Narasi   | Dampak<br>(Narasi)  | Probabi- | Dampak   | Skor<br>Risiko | Tingkat<br>Risiko | Kategori                                   | Narasi   | Efektifitas<br>Penanganan | Bukti  | Probabi-<br>litas | Dampak      | Skor<br>Risiko | Tingkat<br>Risiko | Narasi  | Target Output  | Jadwal                    | PIC  | Narasi | Realisasi Output     | Tanggal Realisasi  | Efektifitas<br>Penanganan |
| 1 )  | linerja | Kepuasan Layanan                         | Gangguan sistem layanan digital   | Kelemahan Sarana<br>Prasarana                    | Sistem layanan digital susah di<br>akses oleh Pengguna pasca<br>Pilkada  | pelayanan terganggu   | 2        | 5        | 10             | Tinggi            | Konrdinasi dengan                          | adanya grup-grup Whatsapp<br>operator sistem informasi<br>yang dibuat oleh KPU RI<br>membantu opertor di KPU<br>Kabupaten/Kota menyikapi<br>permasalahan yang ada  | Efektif                   | Jadwal Penggunaan<br>Aplikasi  | 3                 | 2           | 6              | Sedang            | Memberikan layanan<br>tambahan kepada<br>pengguna aplikasi agar<br>informasi yang di cari<br>terpenuhi  | Aduan masyarakat<br>terhadap gangguan<br>sistem layanan digital<br>tidak ada | Januari -Desember<br>2025 |  |        |                      |                    |                           |
| 2    | linerja | Penyelenggaraan SPIP                     | Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP tidak mencapai level yang<br>ditargetkan | Kelemahan Material                               | Penyampaian data dukung<br>Kartu Kendali tidak tepat waktu<br>(LPJ Keuangan, per bulan),<br>Laporan BMN (per semester),<br>CALBMN (per semester)<br>masih kurangnya pembahasan   | capaian tidak 100%  | 1        | 2        | 2              | Rendah            | Perbaikan aspek SDM                        | Cek 100% unggahan data di<br>Aplikasi  | Efektif                   | e-SPIP   | 2                 | 1           | 2              | Rendah            | Penambahan operator dan<br>peningkatan kapasitas<br>pengguna Aplikasi   | e-SPIP   | Januari -Desember<br>202  | Hukum  |        |                      |                    |                           |
| 3 )  | Cinerja | Reformasi Birokrasi                      | Roadmap reformasi birokrasi tidak dilaksanakan sesuai jadwal                    | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n |  | Implementasi reformasi<br>birokrasi jadi hanya sekedar<br>formalitas  | 2        | 3        | 6              | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Peningkatan pengawasan<br>pelaporan reformasi birokrasi  | Efektif                   | Laporan Pelaksanaan<br>reformasi birokrasi   | 2                 | 2           | 4              | Rendah            | pelaporan reformasi<br>birokrasi dirutinkan kembali   | Laporan reformasi<br>birokrasi   | Desember 202              | Sub Bag<br>Perencanaan,<br>Data dan<br>Informasi           |        |                      |                    |                           |
| 4 6  | itika   | Pelanggaran Etika                        | Kedekatan pribadi penyelenggara Pemilihan dengan calon<br>legislatif/Paslon     | Kelemahan SDM                                    | kedekatan pribadi<br>penyelenggara dengan calon<br>legislatif/pasion   | netralitas penyelenggara<br>terganggu   | 3        | 3        | 9              | Tinggi            |  | peningkatan pengawasan<br>internal dan penegakan kode<br>etik  | Efektif                   | keputusan tentang<br>penanganan<br>pelanggaran kode<br>etik badan adhoc<br>penyelenggara<br>pemilu | 3                 | 3           | 9              | Tinggi            |   |  |                           |  |        |                      |                    |                           |
| 5 8  | tika    | Pelanggaran Etika                        | Conflict of Interest calon legislatif dengan penyelenggara Pemilihan            | Kelemahan SDM                                    | conflict of interest calon<br>legislatif dengan penyelenggara  | integritas dan kemandirian<br>penyelenggara terganggu   | 3        | 3        | 9              | Tinggi            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | peningkatan pengawasan<br>internal   | Kurang Efektif            |  | 3                 | 2           | 6              | Sedang            |   |  |                           |  |        |                      |                    |                           |
| 6    | (inerja | DPT Berkelanjutan                        | Pemutakhiran DPT berkelanjutan tidak berjalan optimal                           | Faktor eksternal                                 | Kendala pada Dinas<br>Kependudukan dan Pencatatan<br>Sipil yang sudah tidak lagi dapat<br>memberikan data penyandingan kategori<br>penduduk yang telah memiliki<br>hak pilih pada Pernilu dan/atau<br>pemilih yang telah terdapat<br>pembahan data/tatau<br>(meningal dinai), menjadi atau<br>pensikan anggota TNI/Pori ;<br>pindah domali dan lain-lain<br>karena hak akses hanya dimiliki<br>oleh Disduk Porisa. | Minimnya data dan informasi<br>Pernilih secara komprehensif<br>dan akurat untuk Pemutahlinan<br>Data Pemilih Berkelanjutan<br>menjadi tidak optimal   | 3        | 2        | 6              | Sedang            | Perbaikan                                  | Melakukan pengolahan data<br>dari KPU RI, Pemanfaatan<br>media sosial untuk mengajak<br>mayarakat turut aktif dalan<br>pemutakhiran data pemilih<br>berkelanjutan, serta<br>berkoodinasi dengan para<br>pemangku keppentingan<br>seperti Bawaslu, TNI, Polri dan<br>Partai Politik | Efektif                   | Rekapitulasi data<br>pemilih berkelanjutan<br>per Triwulan   | 4                 | 1           | 4              | Rendah            | penghitungan suara  | Data Pemilih<br>Berkelanjutan<br>dilaksanakan secara<br>optimal              | Januari-Desember<br>2025  | Sub Bag<br>Perencanaan,<br>Data dan<br>Informasi           |        |                      |                    |                           |
| 7 1  | Cinerja | Lainnya                                  | Risiko Lalinnya yaitu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                           | Faktor eksternal                                 | Tim Kampanye kurang<br>komunikasi dengan LO     LO tidak memahami konten<br>laporan dalam SIKADEKA     Tim Kampanye tidak<br>memahami lokasi pemasangan<br>APK   | Kampanye tidak dilaporkan<br>ke KPU (SIKADEKA)     Banyak APK dipasang di lokas<br>terlarang  | 4        | 3        | 12             | Tinggi            | Koordinasi dengan<br>eksternal             | Meningkatkan intensitas<br>koordinasi dengan LO dan Tim<br>Kampanye Partai<br>Politik/Pasangan Calon   | Kurang Efektif            | Rapat Koordinasi   | 3                 | 2           | 6              | Sedang            | Menjadwalkan bimbingan<br>teknis LO Partai Politik/Pasangan calon     Menjadwalkan patroli pemasangan APK di tingkat Kecamatan, koordinasi antara PPK dan Panwascam | Tingkat Pemahaman  | Tahapan<br>Kampanye       | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 8    | linerja | Rancangan Peraturan                      | Ketiadaan pedoman teknis  | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n | Kurang pemahaman dalam<br>fasilitasi APK-BK  | Mekanisme fasilitasi<br>penyebaran/pemasangan/pene<br>rtiban APK tidak sesuai<br>ketentuan  | 2        | 2        | 4              | Rendah            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Meningkatkan pemahaman<br>ketentuan fasilitasi APK-BK  | Kurang Efektif            | Rapat Koordinasi   | 1                 | 1           | 1              | Rendah            | Melakukan koordinasi lintas<br>sektor terkait mekanisme<br>fasilitasi APK-BK  | Tingkat Pemahaman  | Tahapan<br>Kampanye       | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 9    | Sinerja | Lainnya                                  | Risiko Lainnya yaitu:<br>Kurangnya perencanaan anggaran                         | Kelemahan Anggaran                               | Kurang sumber daya penertiban<br>APK   | Penertiban APK terhambat  | 4        | 3        | 12             | Tinggi            | Perbaikan aspek SDM                        | Meningkatkan koordinasi<br>lintas sektor   | Kurang Efektif            | Rapat Koordinasi   | 3                 | 3           | 9              | Tinggi            | Penyusunan ulang dalam<br>perencanaan anggaran<br>khusus penertiban APK   | Alokasi Anggaran   | Tahapan<br>Kampanye       | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 10   | Cinerja | Lainnya                                  | Risiko Lainnya yaitu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                            | Faktor eksternal                                 | Tim Kampanye kurang komunikasi dengan LO     LO tidak memahami konten laporan     LO tidak akomodatif ketika dihubungi KAP     LO tidak melaporkan keseluruhan dana kampanye   | LO terlambat mengumpulkar<br>laporan     Hasil audit KAP menunjukkar<br>laporan tidak wajar     Terdapat tanggapan<br>masyarakat atas dana<br>kampanye  | 3        | 3        | 9              | Tinggi            | eksternal                                  | Meningkatkan intensitas<br>koordinasi dengan LO dan Tim<br>Kampanye Partai<br>Politik/Pasangan Calon   | Kurang Efektif            | Rapat Koordinasi   | 3                 | 2           | 6              | Sedang            | Menjadwalkan bimbingan<br>teknis LO Partai     Politik/Pasangan calon     Menyebarluaskan     Informasi urgensi pelaporan<br>dana kampanye                          | Tingkat Pemahaman  | Tahapan<br>Kampanye       | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 11   | linerja | Lainnya                                  | Risiko Lainnya yaitu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                            | Kelemahan SDM                                    | Kurang pehamaham dalam<br>penentuan batas dana<br>kampanye   | Batas dana kampanye yang<br>ditetapkan terlalu tinggi/rendal  | 2        | 2        | 4              | Rendah            | Perbaikan aspek SDM                        | Meningkatkan koordinasi<br>dengan instansi terkalt   | Kurang Efektif            | Rapat Koordinasi   | 1                 | 1           | 1              | Rendah            | Memperbanyak jumlah<br>referensi dalam penentuan<br>batas dana kampanye (data<br>dan riset)   | Data Riset   | Tahapan<br>Kampanye       | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 12 F | raud    | Fraud dalam Pengadaan Barang<br>dan Jasa | Proses PBJ tidak mengacu pada ketentuan terkait                                 | Kelemahan SDM                                    | Terdapat intervensi dalam<br>penentuan KAP   | Penentuan KAP tidak objektif  | 3        | 4        | 12             | Tinggi            | Perbaikan aspek SDM                        | Mengupayakan proses PBJ<br>sesual ketentuan  | Kurang Efektif            | Laporan  | 3                 | 3           | 9              |                   | Mengupayakan Sistem     Whistle Blowing     Penguatan Pengawasan  | Penunjukan KAP yang<br>Objektif  | g Tahapan<br>Kampanye     | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 13   | Cinerja | Sistem Informasi                         | Tidak tersedianya data dan informasi yang valid                                 | Kelemahan Sarana<br>Prasarana                    | File error setelah diunggah pada<br>website JDIH   | Tidak dapat diaksesnya produk<br>hukum yang telah diunggah  | 2        | 4        | 8              | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Melakukan pengecekan ulang<br>setelah mengunggah produk<br>hukum di website JDIH   | Efektif                   | Website JDIH   | 1                 | 2           | 2              | Rendah            | Melakukan koordinasi<br>terkait permasalahan yang<br>dialami dengan pengelola<br>sistem informasi website   | Optimalisasi Website<br>JDIH   | Insidentil                | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 14   | Gnerja  | Kepuasan Layanan                         | Informasi layanan publik tidak ternampalkan dengan baik                         | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n | yang menarik perhatian audiens<br>3. Perkembangan tren di media  | Tidak meluasnya informasi<br>yang diunggah di media sosial<br>JDIH     Surangnya atensi audiens<br>terhadap konten yang diunggah<br>3. Kurang variatifnya konten<br>yang diunggah di media sosial<br>JDIH                   | 4        | 2        | 8              | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Berinteraksi (engoge) secara aktif dengan akun media sosial JOHI lainnya     Zi Variasi jenis konten yang diunggah dengan mengikuti tren dan fitur tenbaru dari masing-masing platform media sosial.     Zi Visualisasi konten dengan desain yang menarik dan kekinian             | Efektif                   | Media Sosial JDIH  | 2                 | 2           | 4              | Rendah            | Menyusun jadwal rutin<br>untuk membuat postingan<br>konten  |  |                           | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 15   | Cinerja | Lainnya                                  | Risiko Lainnya yaitu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                            | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n | Kurangnya pemahaman atas<br>prosedur, administrasi dan<br>substansi perkara     Keterbatasan waktu   | Kualitas penyusunan<br>administrasi penyelesaian<br>perkara tidak maksimal  | 2        | 2        | 4              | Rendah            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Pembahasan bersama proses<br>perkara   | Kurang Efektif            | Laporan  | 2                 | 1           | 2              | Rendah            | Menjadwalkan sesi bedah<br>regulasi/diseminasi<br>peraturan dalam konteks<br>prosedur, formil, maupun<br>materiil   | Peningkatan<br>pemahaman dan<br>keterampilan menulis                         | Pra-Tahapan               | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 16   | Sinerja | Lainnya                                  | Risiko Lainnya yaitu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                            | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n | Permintaan produk hukum<br>tanpa konsep/dokumen     pendukung     Z. Kurang Pemahaman materi<br>substansi produk hukum   | Subbagian Penyusun tidak<br>memahami konteks materi<br>produk hukum     Produk Hukum yang disusun<br>hanya berupa format/template   | 3        | 2        | 6              | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Pengajuan Penyusunan produk<br>hukum diawali dengan Nota<br>Dinas dari Subbagian Pengusul  | Efektif                   | Nota Dinas   | 1                 | 1           | 1              | Rendah            | Penerapan SOP Penyusunan<br>Produk Hukum secara<br>maksimal   | Kualitas Produk<br>Hukum   | Januari-Desember<br>2025  | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 17   | Sinerja | Lainnya                                  | Risiko Lainnya yaitu:<br>Disiplin pegawai                                       | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n | substansi produk hukum  1. Keterbatasan waktu penyusunan produk hukum 2. Pejabat Penandatangan tidak ada di tempat   | Produk Hukum disusun<br>melewati waktu seharusnya   |          |          | 0              | Rendah            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Pengajuan Penyusunan produk<br>hukum tidak mendekati batas<br>terbit   | Efektif                   | Nota Dinas   | 1                 | 1           | 1              | Rendah            | Penerapan SOP Penyusunan<br>Produk Hukum secara<br>maksimal   | Kualitas Produk<br>Hukum   | Januari-Desember<br>2025  | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |
| 18   | linerja | Sistem Informasi                         | Tidak tersedianya data dan informasi yang valid                                 | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n | Arsip data pemilu lama belum<br>terdigitalisasi  | Data tidak bisa diakses cepat<br>untuk analisis, evaluasi, atau<br>pendidikan pemilih     Sulit membuat perbandingan<br>historis dari waktu ke waktu 3.<br>Ketergantungan pada arsip fisik<br>yang rentan rusak atau hilang | 3        | 2        | 6              | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Melakukan digitalisasi arsip<br>fisik dan mengumpulkan arsip<br>digital yang sudah ada dalam<br>satu wadah   | Efektif                   | Setiap data yang<br>sudah digitalisasi<br>disimpan pada cloud<br>storage                           | 2                 | 1           | 2              | Rendah            |   |  |                           |  |        |                      |                    |                           |
| 19   | Cinerja | Lainnya                                  | Risiko Lainnya yaitu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                            | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n | Subbagian Pengusul tidak<br>menginventarisasi kebutuhan<br>SOP     Subbagian Pengusul tidak<br>menyampalkan konsep SOP     Sermat Pengajuan SOP tidak<br>digunakan   | SOP yang disusun tidak<br>komprehensif  | 3        | 2        | 6              | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Menyampaikan Nota Dinas<br>Format Pengajuan SOP  | Kurang Efektif            | Nota Dinas   | 2                 | 1           | 2              | Rendah            | Pembahasan Kebutuhan<br>SOP pada masing-masing<br>subbagian dan penerapan<br>format pengajuan SOP   | Kualitas SOP   | Januari-Desember<br>2025  | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                    |                           |

Nama Unit / Satuan Kerja : KPU KABUPATEN PURWAKARTA

|    |         |                      |   | Р   | enyebab 1   | B  |                   | Saat Ide | ntifikasi |                   |  | Penanganan yang s   | udah ada                  |  | Pre               | ediksi / Se | etelah Penan     | ganan   |   | Penanganan Tam   | bahan 1                  |  | (41    | Monitoring Pelaksana | n Mitigasi Risiko |                           |
|----|---------|----------------------|---|---|---|--|-------------------|----------|-----------|-------------------|--|---|---------------------------|--|-------------------|-------------|------------------|---------|---|--|--------------------------|--|--------|----------------------|-------------------|---------------------------|
| No | Jenis   | Kategori             | Risiko  | Kategori  | Narasi  | Dampak<br>(Narasi)   | Probabi-<br>litas | Dampak   | Skor      | Tingkat<br>Risiko | Kategori                                   | Narasi  | Efektifitas<br>Penanganan | Bukti  | Probabi-<br>litas | Dampa       | k Skor<br>Risiko | Tingkat | Narasi  | Target Output  | Jadwal                   | PIC  | Narasi | Realisasi Output     | Tanggal Realisasi | Efektifitas<br>Penanganan |
| 20 | Cinerja | SDM                  | Risiko Lainnya yaitu:<br>Disipiin Pegawai                                       | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | Inkonstitensi dari Subbagian<br>Pengusul dalam menjalankan  | Keteriambatan publik atau<br>pihak terkait dalam menerima<br>informasi dari abstrak produk<br>hukum yang dipublikasikan  | litas<br>3        | 2        |           | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij         | Membuat daftar rincian<br>untuk produk hukum yang<br>belum memiliki abstrak hukum<br>2. Mengunggah abstrak<br>hukum yang belum ada                                | Penanganan<br>Efektif     | Website JDIH   | litas<br>2        | 2           |                  | Rendah  | Meningkatkan koordinasi<br>dengan tiap subbagian  | Ketersediaan abstrak<br>hukum yang tepat<br>waktu                                      | Januari-Desember<br>2025 | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   | Penanganan                |
| 21 | tinerja | Lainnya              | Risko Lainnya yahtu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                             | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | Inkonsistensi dalam<br>menjalankan SOP     ZTekanan waktu dengan<br>prosedur yang ketat     X. Keterbataran informasi yang<br>akurat dan objektif dalam<br>menyusun dokumen-dokumen<br>terkait     4. Kurangnya partisipasi aktif<br>dari pihak terkait   | Hasil telaah dan analisis<br>permasalahan yang disusun<br>berisiko terdapat kesalahan,<br>tidak sistematis dan kurang<br>kredibel  | 3                 | 2        | 6         | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Pembahasan bersama dan<br>konsultasi vertikal ke KPU<br>Provinsi/horizontal ke<br>stakeholder   | Efektif                   | Rapat<br>Koordinasi/Surat<br>Dinas                   | 2                 | 1           | 2                | Rendah  | Menjadwalkan sesi bedah<br>regulasl/diseminasi<br>peraturan dalam konteks<br>prosedur, formil, maupun<br>materiil   | Peningkatan<br>pemahaman dan<br>kemampuan teknis                                       | Januari-Desember<br>2025 | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 22 | linerja | Lainnya              | Risko Lainnya yattu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                             | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | Inkonsistensi dalam<br>menjalankan SOP     ZTekanan waktu dengan<br>procedur yang ketat   | Hasil penanganan pelanggaran<br>badan adhoc berisiko terdapat<br>kesalahan, tidak sistematis dan<br>kurang kredibel  | 3                 | 2        | 6         | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Pembahasan bersama dan<br>konsultasi vertikal ke KPU<br>Provinsi/horizontal ke<br>stakeholder   | Efektif                   | Rapat<br>Koordinasi/Surat<br>Dinas                   | 2                 | 1           | 2                | Rendah  | Penerapan SOP sesual ketentuan     Menjadwalkan sesi bedah regulasi/diseminasi peraturan dalam konteks prosedur, formill, maupun materiil                                       | Peningkatan<br>pemahaman dan<br>kemampuan teknis                                       | Pra-Tahapan              | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 23 | Cinerja | Lainnya              | Risko Lainnya yaitu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                             | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | Inkonsistensi dalam<br>menjalankan SOP     Tekanan waktu dengan<br>prosedur yang ketat  | Hasil penyusunan dokumen<br>permasalahan hukum yang<br>disusun berisiko terdapat<br>kesalahan, tidak istematis dan<br>kurang kredibel  | 3                 | 2        | 6         | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Pembahasan bersama dan<br>konsultasi vertikal ke KPU<br>Provinsi/horizontal ke<br>stakeholder   | Efektif                   | Rapat<br>Koordinasi/Surat<br>Dinas                   | 2                 | 1           | 2                | Rendah  | Menjadwalkan sesi bedah<br>regulasi/diseminasi<br>peraturan dalam konteks<br>prosedur, formili, maupun<br>materiili   | Peningkatan<br>pemahaman dan<br>kemampuan teknis                                       | Januari-Desember<br>2025 | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 24 | linerja | Sistem Informasi     | Risiko Lainnya yaitu:<br>Data Prihadi Peserta Pemilu                            | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka           | Data pribadi peserta pemilu<br>rentan tersebar luas   | Potensi pelanggaran UU<br>Perlindungan Data Pribadi  | 3                 | 3        | 9         | Tinggi            |  |   |                           |  |                   |             | 0                | Rendah  |   |  |                          |  |        |                      |                   |                           |
| 25 | linerja | SDM                  | Risiko talinnya yaitu:<br>Disipilin Pegawai                                     | n<br>Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n |   | Keterlambatan dalam<br>menyampaikan laporan<br>pengelolaan JDIH  |                   |          | 0         | Rendah            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Membuat log aktivitas<br>dokumen hukum agar<br>pengarsipan data-data<br>tersusun dengan balik     S. Menyusun laporan sebelum<br>tenggat waktu yang<br>ditentukan | Efektif                   | Laporan JDIH   |                   |             | 0                | Rendah  | tenggat waktu yang<br>ditentukan  | Laporan JDIH dikirim<br>tepat waktu  | Januari-Desember<br>2025 | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 26 | Cinerja | Kepuasan Layanan     | Informasi Jayanan publik tidak tersampaikan dengan baik                         | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | Rekomendasi atau saran dalam<br>Iaporan JDIH yang diabaikan<br>dan tidak ada tindak lanjut  | Kurang optimalnya pelaksana<br>dalam mengelola JDIH  | 3                 | 2        | 6         | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Mengidentifikasi dan<br>menanggulangi secara mandiri  | Efektif                   | Website dan Media<br>Sosial JDIH                     | 2                 | 1           | 2                | Rendah  | Konsistensi dalam<br>mengidentifikasi masalah<br>yang dialami dan tidak<br>menunda dalam mencari<br>solusinya, baik secara<br>mandiri maupun koordinasi<br>dengan pihak terkait | Terkelolanya website<br>dan media sosial JDIH<br>dengan baik                           | Januari-Desember<br>2025 | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 27 | Sinerja | Penyelenggaraan SPIP | Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP tidak mencapai level yang<br>ditargetian | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | Kurangnya pemahaman peran,<br>tugas dan fungsi Satuan Tugas   | Satuan Tugas tidak<br>melaksanakan tugas secara<br>maksimal  | 3                 | 3        | 9         | Tinggi            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Sosialisasi/bimbingan teknis<br>peran dan fungsi Satuan Tugas   | Kurang Efektif            | Rapat Koordinasi                                     | 3                 | 2           | 6                | Sedang  |   | Peningkatan<br>pemahaman dan<br>kontribusi peran<br>Satuan Tugas                       | Januari-Desember<br>2025 | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 28 | linerja | Sistem Informasi     | Tidak tersedianya data dan informasi yang valid                                 | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka           | Banyak data masa lalu rusak,<br>hilang, atau tidak<br>terdokumentasi dengan baik  | Kehilangan jejak sejarah proses<br>demokrasi   | 2                 | 2        | 4         | Rendah            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij         | Mencari data tersebut ke<br>pihak-pihak yang terkait  | Kurang Efektif            |  |                   |             | 0                | Rendah  |   |  |                          |  |        |                      |                   |                           |
| 29 | Cinerja | Penyelenggaraan SPIP | Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP tidak mencapai level yang<br>ditargetian | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | 1. Kurang pemahaman isi kartu<br>kendali<br>2. Penyediaan data terhambat<br>3. Ketua/Anggota KPU tidak<br>hadir di kantor tiap saat untuk<br>tanda tangan<br>1. Keterbatasan anggaran yang  | Penyusunan kartu kendali tidak<br>tepat waktu  | 2                 | 2        | 4         | Rendah            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Sosialisasi/bimbingan teknis<br>peran dan fungsi Satuan Tugas   | Kurang Efektif            | Rapat Koordinasi                                     | 2                 | 1           | 2                | Rendah  | Pembahasan SPIP secara<br>terjadwal   | Peningkatan<br>pemahaman dan<br>kontribusi peran<br>Satuan Tugas                       | Januari-Desember<br>2025 | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 30 | linerja | Kepuasan Layanan     | informasi layanan publik tidak tersampalkan dengan baik                         | Kelemahan Anggaran                                    | tersedia  2. Kurangnya inovasi dan hanya<br>mengulang konsep serta tema<br>yang sama dari tahun-tahun<br>sahalumnya   | Keterbatasan cakupan, skala,<br>dan kualitas kegiatan     Minimnya minat dan<br>antusiasme dari masyarakat   | 3                 | 2        | 6         | Sedang            | Perbaikan aspek<br>anggaran                | Merancang inovasi keglatan<br>dengan konsep dan tema yang<br>up-to-date   | Kurang Efektif            | Kegiatan yang<br>diselenggarakan KPU<br>Purwakarta   | 2                 | 2           | 4                | Rendah  | Optimalisasi pelaksanaan<br>inovasi kegiatan  | Peningkatan<br>pemahaman<br>masyarakat   | Insidentil               | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 31 | Sinerja | Sistem Informasi     | Tidak tersedianya data dan informasi yang valid                                 | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | Kurang terstrukturnya<br>pengelolaan dokumen<br>administrasi terkait sengketa<br>kepemiluan dan non   | Tidak tersedianya beberapa<br>dokumen administrasi sengketa<br>kepemiluan dan non<br>kepemiluan terdahulu  | 4                 | 2        | 8         | Sedang            | Koordinasi dengan<br>eksternal             | Mengumpulkan dan/atau<br>mengkoordinasikan<br>pengumpulan dokumen terkait<br>di website institusi<br>penanganan sengketa terkait                                  | Efektif                   | Dokumen sengketa<br>yang diunggah di<br>Website JDIH | 2                 | 2           | 4                | Rendah  | Optimalisasi pengarsipan<br>dokumen, balk secara<br>digital maupun fisik  | Ketersediaan<br>dokumen sengketa<br>kepemiluan dan non<br>kepemiluan secara<br>disiral | Januari-Desember<br>2025 | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 32 | tinerja | Lainnya              | Risiko Lainnyo yattu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                            | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | keperniluan  1. Tidak ada panduan secara utuh dari KPU (perbedaan skala organisasi KPU RI dan KPU Kabupaten)  2. Kurangnya pemahaman materi yang diatur dalam SOP  3. Tertundanya proses pengesahan SOP (tidak ada pembahasan)  | SOP yang disusun tidak dapat<br>diimplementasikan secara<br>maksimal     Draft SOP tidak kunjung<br>disahkan     Itdak adanya kejelasan dalam<br>alur proses kerja   | 4                 | 2        | 8         | Sedang            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Menyusun SOP sesuai dengan<br>peraturan terkait   | Kurang Efektif            | Dokumen rancangan<br>SOP                             | 3                 | 2           | 6                | Sedang  | Pembahasan dan<br>pengesahan SOP     Implementasi penerapan<br>SOP di lingkungan KPU<br>Kabupaten Purwakarta  | Alur proses kerja yang<br>terstruktur dan efisier                                      | Januari-Desember<br>2025 | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 33 | linerja | Sistem Informasi     | Sarana Prasana IT tidak terintegrasi  | Kelemahan Sarana<br>Prasarana                         | Server SIPOL down/ tidak<br>dapat diakses     Dokumen yang telah<br>diunggah hilang/ tidak<br>tersimpan   | Proses input data dan verifikasi<br>terhambat  | 3                 | 3        | 9         | Tinggi            | Perbaikan aspek sarana<br>prasarana        | Melakukan konsultasi dengan<br>PIC aplikasi di KPU Provinsi<br>dan KPU RI   | Kurang Efektif            | Laporan  | 3                 | 2           | 6                | Sedang  | Perbaikan server dan<br>pelaksanaan uji beban<br>intensif dengan waktu yang<br>lebih luang (di luar masa<br>tahapan)  | Sistem Informasi<br>aman dan reliable  | Pra-Tahapan              | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 34 | (inerja | Lainnya              | Risko Lainnys yaihu:<br>Kekurangan pemahaman tsknis                             | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | tersimpan  1. Parpol tidak memenuhi syarat minimal jumlah anggota dan jumlah abebaran  2. Data anggota abebaran  3. Data yang diinput berbeda dengan dokumen pendukung dengan dokumen pendukung  4. Anggota parpol sulit/ tidak dapat ditemul pada saat verifikasi faktual  5. Pencatutan keanggotaan parpol  6. Aturan proses verifikasi parpol tidak dipahami dengan baik | Partai politik tidak dapat<br>ditetapkan sebagai peserta<br>pemilu     Anggota parpol dinyatakan<br>tidak memenah syarat     Saragapan/ gugatan oleh<br>masyarakat atas pencatutan<br>keraggotaan parpol     Sengketa proses | 3                 | 3        | 9         | Tinggi            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Meningkatkan intensitas<br>koordinasi dengan LO Partal<br>Politik/Pasangan Calon  | Efektif                   | Rapat Koordinasi                                     | 2                 | 1           | 2                | Rendah  | Menjadwalkan bimbingan<br>teknis LO Partal<br>Politik/Paangan calon pada<br>masa persiagan<br>pendaftaran   |  | Tahapan<br>Pencalonan    | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 35 | linerja | Sistem Informasi     | Sarana Prasana IT tidak terintegrasi  | Kelemahan Sarana<br>Prasarana                         | LO/ operator tidak memahami seluruh fitur SILON     Server SILON down/ tidak dapat diakses  | Proses input data dan verifikasi<br>terhambat  | 3                 | 3        | 9         | Tinggi            | Perbaikan aspek sarana<br>prasarana        | Melakukan konsultasi dengan<br>PIC aplikasi di KPU Provinsi<br>dan KPU RI   | Kurang Efektif            | Laporan  | 3                 | 2           | 6                | Sedang  | Perbaikan server dan<br>pelaksanaan uji beban<br>intensif dengan waktu yang<br>lebih luang (di luar masa<br>tahapan)  | Sistem Informasi<br>aman dan reliable  | Pra-Tahapan              | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |
| 36 | Cinerja | Lainnya              | Risiko Lainnya yaitu:<br>Kekurangan pemahaman teknis                            | Kelemahan metode<br>kerja/prosedur/kebijaka<br>n      | Jumlah dukungan minimal<br>dan sebaran tidak terpenuhi     Data pendukung pendukung<br>fiktif/ ganda     Jata yang diinput berbeda<br>dengan dokumen pendukung  | Tidak dapat ditetapkan<br>sebagai pasangan calon     Tanggapan/ gugatan oleh<br>masyarakat atas pencatutan<br>pendukung  | 2                 | 2        | 4         | Rendah            | Perbaikan<br>metode/prosedur/kebij<br>akan | Meningkatkan intensitas<br>koordinasi dengan LO<br>Pasangan Calon   | Kurang Efektif            | Rapat Koordinasi                                     | 2                 | 1           | 2                | Rendah  | Menjadwalkan bimbingan<br>teknis dan penyebarluasan<br>informasi terkait<br>persyaratan Pasangan calon<br>Perseorangan  | Tingkat pemahaman  | Tahapan<br>Pencalonan    | Subbagian Teknis<br>Penyelenggaraan<br>Pemilu dan<br>Hukum |        |                      |                   |                           |



# PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIS KPU KABUPATEN PURWAKARTA

# PERJANJIAN KINERJA

Nama Lembaga Tahun

Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta 2025

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target Indikator Kinerja |  |  |  |
|----|--|---|--------------------------|--|--|--|
| 1  | 2  | 3   | 4                        |  |  |  |
| 1  | Tersusunnya laporan pertanggungjawaban<br>penggunaan Anggaran dan Meningkatnya<br>Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja KPU                     | Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan<br>Anggaran berbasis Teknologi Informasi<br>yang Tepat Waktu dan Valid  | 2 Laporan                |  |  |  |
|    |  | Jumlah Laporan Pertanggungjawaban<br>Penggunaaan Anggaran Tepat Waktu dan<br>Valid  | 12 Dokumen               |  |  |  |
|    |  | Persentase KPU Kabupaten Purwakarta<br>yang Menyusun Laporan Keuangan sesuai<br>dengan Standar Akuntansi Pemerintah<br>(SAP)  | 100 %                    |  |  |  |
| 2  | Terwujudnya Dukungan Sarana dan Prasarana<br>Guna Meningkatkan Kelancaran Tugas KPU  | Persentase Sarana Transportasi untuk<br>mendukung kinerja pegawai yang dapat di<br>penuhi   | 100 %                    |  |  |  |
|    |  | Presentase Fasilitas perkantoran untuk<br>mendukung kinerja pegawai yang dapat di<br>penuhi   | 100 %                    |  |  |  |
|    |  | Presentase Gedung dan Gudang KPU<br>Kabupaten Purwakarta yang memadai dan<br>dapat dipenuhi   | 100 %                    |  |  |  |
| 3  | Terwujudnya Pengelolaan Barang Milik Negara<br>sesuai dengan Peraturan dan Perundangan yang<br>berlaku                                       | Laporan Kepatuhan dan Ketertiban KPU<br>Kabupaten Purwakarta dalam Pengelolaan<br>Barang Milik Negara   | 2 Laporan                |  |  |  |
|    |  | Laporan Barang Milik Negara yang sesuai<br>berdasarkan SIMAK BMN  | 1 Laporan                |  |  |  |
| 4  | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola<br>Administrasi Persuratan dan Pengelolaan<br>Arsip  | Persentase Pelaksanaan Tata Kelola<br>Administrasi Persuratan dan Pengelolaan<br>Arsip yang sesuai dengan Standar ANRI  | 100%                     |  |  |  |
| 5  | Terwujudnya Dukungan Logistik dalam Pemilu<br>dan Pemilihan  | Laporan Pengelolaan Logistik Pemilihan  | 1 Laporan                |  |  |  |
|    |  | Persentase Pelaksanaan Pemeliharaan dan<br>Penghapusan Logistik Pemilu/Pemiliban  | 100%                     |  |  |  |
|    |  | Persentase Keterpenuhan tempat<br>Penyimpanan Logistik Pemilu/Pemilihan   | 100%                     |  |  |  |
| 6  | Terfasilitasinya Data Informasi Kepegawaian dan<br>meningkatnya tertib administrasi Sumber Daya<br>Manusia                                   | Laporan Data Kepegawaian secara online<br>melalui Aplikasi Sistem Informasi<br>Kepegawaian (SIMPEG) dan Sistem<br>Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN)                                   | 1 Laporan                |  |  |  |
|    |  | Laporan Kinerja Kepegawaian melalui<br>aplikasi e-Kinerja   | 4 Dokumen                |  |  |  |
| 7  | Meningkatnya Kapasitas SDM yang Berkompeten  | Persentase Kesesuaian Kompetensi<br>Pegawai terhadap Standar Kompetensi   | 100 %                    |  |  |  |
|    |  | Persentase Penegakkan Disiplin Pegawai  | 100 %                    |  |  |  |
| 8  | Terlaksananya kegiatan Sosialisasi, Pendidikan<br>Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan penyampaian<br>informasi kepemiluan dan non kepemiluan | Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Pendidikan<br>Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan<br>penyampaian informasi kepemiluan dan<br>non kepemiluan melalui website dan<br>media sosiai KPU Purwakarta | i Laporan                |  |  |  |
| 9  | Terwujudnya rencana kerja dan anggaran<br>KPU, KPU Provinsi/KIP Aceh dan KPU/KIP<br>Kabupaten/Kota yang efektif dan efisien                  | Jumlah revisi Rencana Anggaran Biaya<br>(RAB) yang dilakukan terhadap rencana<br>kerja yang telah ditetapkan  | 1 Dokumen                |  |  |  |
| 10 | Terwujudnya Peningkatan Akuntabilitas Kinerja<br>di lingkungan KPU   | Laporan Kinerja Tahun 2024 dan<br>Perjanjian Kinerja Tahun 2025   | 1 Laporan                |  |  |  |
|    |  | Nilai Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja<br>KPU Kabupaten Purwakarta   | 88                       |  |  |  |
| 11 | Tersedianya Laporan Pemutakhiran Data Pemilih<br>Berkelanjutan serta Layanan Data dan Informasi  | Laporan Pemutakhiran Data Pemilih<br>Berkelanjutan  | 1 Laporan                |  |  |  |
|    | Kepemiluan   | Jumlah Pemohon Layanan Data Informasi<br>Kepemiluan   | 1 Laporan                |  |  |  |

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target Indikator Kinerja |
|----|--|---|--------------------------|
| 1  | 2  | 3   | 4                        |
| 12 | Terpublikasinya dokumen pemilu dan pemilihan serta Terlaksananya kegiatan pelayanan  | Persentase dokumen pemilu dan pemilihan<br>yang terdigitalisasi   | 100 %                    |
|    | informasi publik yang cepat dan akurat   | Jumlah Laporan kegiatan Pelayanan<br>Informasi Publik PPID  | 100 %                    |
|    |  | Persentase publikasi informasi bahan<br>pemberitaan dan informasi kepemiluan<br>yang ditayangkan di media publikasi KPU<br>Kabupaten Purwakarta | 20 Dokumen               |
| 13 | Meningkatnya Penyelenggaraan SPIP  | Jumlah Dokumen Łaporan SPIP / Kartu<br>Kendali SPIP   | 12 Dokumen               |
| 14 | Tersusunnya Rancangan Peraturan dan<br>Keputusan KPU serta Pendokumentasian<br>Informasi dan Produk Hukum sesuai Peraturan<br>Perundang-undangan | Jumlah Dokumen Keputusan, Berita Acara<br>dan Produk Hukum lainnya yang disusun<br>dan diharmonisasi  | 20 Dokumen               |
|    |  | Jumlah revisi atau perubahan Keputusan,<br>Berita Acara KPU Kabupaten Purwakarta<br>dan Produk Hukum lainnya yang tidak<br>harmonis / sinkron   | 5 Dokumen                |
|    |  | Jumlah Daftar inventarisasi produk hukum  | 2 Laporan                |
| 15 | Terfasilitasi Proses Pergantian Antar Waltu<br>(PAW) Anggota DPRD sesuai dengan Ketentuan<br>yang berlaku  | Jumlah Laporan Pergantian Antar Waktu<br>(PAW) Anggota DPRD   | 1 Laporan                |
| 16 | Terwujudnya Penyelenggaraan Tahapan<br>Pemilu/Pemilihan Sesuai Jadwal  | Terlaksananya Tahapan Pemilihan sesuai<br>Jadwal  | 1 Laporan                |

| No | Kegiatan   | Anggaran |               |
|----|--|----------|---------------|
| 1  | Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik<br>Negara          | Rp       | 2.136.306.000 |
| 2  | Operasional Perkantoran dan Dukungan<br>Sarana Prasarana | Rp       | 591.799.000   |
|    | JUMLAH   | Rp       | 2.728.105.000 |

Purwakarta, Januari 2025

Sekretaris,

UMUMK

Ketua,

UMI

**Dian Hadiana** 

Rahadian Wiguna NIP. 19760831 200701 1 002

# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Subbagian Keuangan, Umum dan Logistik KPU Kabupaten Purwakarta

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ADE KURNIAWAN

Jabatan : KASUBAG KEUANGAN, UMUM DAN LOGISTIK KPU KABUPATEN PURWAKARTA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : RAHADIAN WIGUNA

PIHAK KEDUA

Sekretaris,

**RAHADIAN WIGUNA** 

KOWIE

Jabatan : SEKRETARIS KPU KABUPATEN PURWAKARTA, SELAKU ATASAN LANGSUNG

PIHAK PERTAMA

Selanjutnya disebut Pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwakarta, Januari 2025

PIHAK PERTAMA Kasubag Keuangan, Umum dan Logistik,

ADE KURNIAWAN

# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Subbagian Keuangan, Umum dan Logistik KPU Kabupaten Purwakarta

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target Indikator Kinerja |
|----|---|---|--------------------------|
| 1  | 2   | 3   | 4                        |
| 1  | Tersusunnya laporan pertanggungjawaban<br>penggunaan Anggaran dan Meningkatnya<br>Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja KPU  | Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan<br>Anggaran berbasis Teknologi Informasi<br>yang Tepat Waktu dan Valid dan<br>terperiksa secara akuntabel | 2 Laporan                |
|    |   | Jumlah Laporan Pertanggungjawaban<br>Penggunaaan Anggaran Tepat Waktu dan<br>Valid  | 12 Dokumen               |
|    |   | Persentase KPU Kabupaten Purwakarta<br>yang Menyusun Laporan Keuangan sesuai<br>dengan Standar Akuntansi Pemerintah<br>(SAP)                    | 100 %                    |
| 2  | Terwujudnya Dukungan Sarana dan Prasarana<br>Guna Meningkatkan Kelancaran Tugas KPU   | Persentase Sarana Transportasi untuk<br>mendukung kinerja pegawai yang dapat di<br>penuhi   | 100 %                    |
|    |   | Presentase Fasilitas perkantoran untuk<br>mendukung kinerja pegawai yang dapat di<br>penuhi   | 100 %                    |
|    |   | Presentase Gedung dan Gudang KPU<br>Kabupaten Purwakarta yang memadai dan<br>dapat dipenuhi   | 100 %                    |
| 3  | Terwujudnya Pengelolaan Barang Milik Negara<br>sesuai dengan Peraturan dan Perundangan yang<br>berlaku  | Laporan Kepatuhan dan Ketertiban KPU<br>Kabupaten Purwakarta dalam Pengelolaan<br>Barang Milik Negara   | 2 Laporan                |
|    |   | Laporan Barang Milik Negara yang sesuai<br>berdasarkan SIMAK BMN  | 1 Laporan                |
| 4  | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola  Administrasi Persuratan dan Pengelolaan  Arsip  Persentase Pelaksanaan Tata Kelola  Administrasi Persuratan dan Pengelolaan  Arsip yang sesuai dengan Standar ANRI |   | 100%                     |
| 5  | Terwujudnya Dukungan Logistik dalam Pemilu<br>dan Pemilihan   | Laporan Pengelolaan Logistik Pemilihan  | 1 Laporan                |
|    |   | Persentase Pelaksanaan Pemeliharaan dan<br>Penghapusan Logistik Pemilu/Pemilihan  | 100%                     |
|    |   | Persentase Keterpenuhan tempat<br>Penyimpanan Logistik Pemilu/Pemilihan   | 100%                     |
| 6  | Terwujudnya Penyelenggaraan Tahapan<br>Pemilu/Pemilihan Sesuai Jadwal   | Terlaksananya Tahapan Pemilihan sesuai<br>Jadwal  | 1 Laporan                |

OMU PIHAK KEDUA Sekretaris,

RAHADIAN WIGUNA

Purwakarta, Januari 2025

PIHAK PERTAMA Kasubag Keuangan, Umum dan Logistik,

ADE KURNIAWAN

# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi KPU Kabupaten Purwakarta

Daiam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: GITASARI SISWINARTI

Jabatan

KASUBAG PERENCANAAN, DATA DAN INFORMASI KPU KABUPATEN

**PURWAKARTA** 

Selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama

: RAHADIAN WIGUNA

Jabatan

SEKRETARIS KPU KABUPATEN PURWAKARTA, SELAKU ATASAN LANGSUNG

PIHAK PERTAMA

Selanjutnya disebut Pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwakarta, Januari 2025

PIHAK PERTAMA Kasubag Perencanaan, Data dan Informasi,

**GITASARI SISWINARTI** 

----

Sekretaris,

M PIHAK KEDUA

RAHADIAN WIGUNA

W KOW

# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi KPU Kabupaten Purwakarta

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target Indikator Kinerja |
|----|---|--|--------------------------|
| 1  | 2   | 3  | 4                        |
| 1  | Terwujudnya rencana kerja dan anggaran<br>KPU, KPU Provinsi/KIP Aceh dan KPU/KIP<br>Kabupaten/Kota yang efektif dan efisien | Jumlah revisi Rencana Anggaran Biaya<br>(RAB) yang dilakukan terhadap rencana<br>kerja yang telah ditetapkan | 1 Dokumen                |
| 2  | Terwujudnya Peningkatan Akuntabilitas Kinerja<br>di lingkungan KPU  | Laporan Kinerja Tahun 2024 dan<br>Perjanjian Kinerja Tahun 2025  | 1 Laporan                |
|    |   | Nilai Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja<br>KPU Kabupaten Purwakarta  | BB                       |
| 3  | Tersedianya Laporan Pemutakhiran Data Pemilih<br>Berkelanjutan serta Layanan Data dan Informasi                             | Laporan Pemutakhiran Data Pemilih<br>Berkelanjutan   | 1 Laporan                |
|    | Kepemiluan  | Jumlah Pemohon Layanan Data Informasi<br>Kepemiluan  | 1 Laporan                |
| 4  | Terpublikasinya dokumen pemilu dan pemilihan serta Terlaksananya kegiatan pelayanan   | Persentase dokumen pemilu dan pemilihan yang terdigitalisasi   | 100 %                    |
|    | informasi publik yang cepat dan akurat  | Jumlah Laporan kegiatan Pelayanan<br>Informasi Publik PPID   | 1 Laporan                |
| 5  | Terwujudnya Penyelenggaraan Tahapan<br>Pemilu/Pemilihan Sesuai Jadwal   | Terlaksananya Tahapan Pemilihan sesuai<br>Jadwal   | 1 Laporan                |

PIHAK KEDUA

SIMON \*

Purwakarta, Januari 2025

PIHAK PERTAMA Kasubag Perencanaan, Data dan Informasi,

**GITASARI SISWINARTI** 

# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Subbagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum KPU Kabupaten Purwakarta

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ATIK MUSRIFA

Jabatan : KASUBAG TEKNIS PENYELENGGARAAN PEMILU DAN HUKUM

KPU KABUPATEN PURWAKARTA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : RAHADIAN WIGUNA

Jabatan : SEKRETARIS KPU KABUPATEN PURWAKARTA, SELAKU ATASAN LANGSUNG

PIHAK PERTAMA

Selanjutnya disebut Pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja

tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwakarta, Januari 2025

PIHAK PERTAMA Kasubag Teknis Pemilu dan Hukum,

ATIK MUSRIFA

PIHAK KEDUA Sekretaris,

RAHADIAN WIGUNA

TON TON

# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Subbagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum KPU Kabupaten Purwakarta

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target Indikator Kinerja |
|----|--|---|--------------------------|
| 1  | 2  | 3   | 4                        |
| 1  | Meningkatnya Penyelenggaraan SPIP  | Jumlah Dokumen Laporan SPIP / Kartu<br>Kendali SPIP   | 12 Dokumen               |
| 2  | Tersusunnya Rancangan Peraturan dan<br>Keputusan KPU serta Pendokumentasian<br>Informasi dan Produk Hukum sesuai Peraturan<br>Perundang-undangan | Jumlah Dokumen Keputusan, Berita Acara<br>dan Produk Hukum lainnya yang disusun<br>dan diharmonisasi  | 20 Dokumen               |
|    |  | Jumlah revisi atau perubahan Keputusan,<br>Berita Acara KPU Kabupaten Purwakarta<br>dan Produk Hukum lainnya yang tidak<br>harmonis / sinkron | 5 Dokumen                |
|    |  | Jumlah Daftar inventarisasi produk hukum  | 2 Laporan                |
| 3  | Terfasilitasi Proses Pergantian Antar Waltu<br>(PAW) Anggota DPRD sesuai dengan Ketentuan<br>yang berlaku  | Jumlah Laporan Pergantian Antar Waktu<br>(PAW) Anggota DPRD   | 1 Laporan                |
| 4  | Terwujudnya Penyelenggaraan Tahapan<br>Pemilu/Pemilihan Sesuai Jadwal  | Terlaksananya Tahapan Pemilihan sesuai<br>Jadwal  | 1 Laporan                |

Purwakarta,

Januari 2025

PIHAK PERTAMA Kasubag Teknis Pemilu dan Hukum,

RAHADIAN WIGUNA

PIHAK KEDUA

Sekretaris,

**ATIK MUSRIFA** 

# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Subbagian Partisipasi dan Hubungan Masyarakat dan Sumber Daya Manusia KPU Kabupaten Purwakarta

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RIMA NURMALINA

Jabatan : KASUBAG PARTISIPASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA

MANUSIA KPU KABUPATEN PURWAKARTA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : RAHADIAN WIGUNA

Jabatan : SEKRETARIS KPU KABUPATEN PURWAKARTA, SELAKU ATASAN LANGSUNG

PIHAK PERTAMA

Selanjutnya disebut Pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwakarta, Januari 2025

PIHAK PERTAMA Kasubag Partisipasi dan Hubungan Masyarakat dan Sumber Daya Manusia,

**RIMA NURMALINA** 

PIHAK KEDUA Sekretaris,

RAHADIAN WIGUNA

# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Subbagian Partisipasi dan Hubungan Masyarakat dan Sumber Daya Manusia KPU Kabupaten Purwakarta

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target Indikator Kinerja |
|----|---|---|--------------------------|
| 1  | 2   | 3   | 4                        |
| 1  | Terfasilitasinya Data Informasi Kepegawaian dan<br>meningkatnya tertib administrasi Sumber Daya<br>Manusia  | Laporan Data Kepegawaian secara online<br>melalui Aplikasi Sistem Informasi<br>Kepegawaian (SIMPEG) dan Sistem<br>Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) | 1 Laporan                |
|    |   | Laporan Kinerja Kepegawaian melalui<br>aplikasi e-Kinerja   | 4 Dokumen                |
| 2  | Meningkatnya Kapasitas SDM yang Berkompeten   | Persentase Kesesuaian Kompetensi<br>Pegawai terhadap Standar Kompetensi   | 100 %                    |
|    |   | Persentase Penegakkan Disiplin Pegawai  | 100 %                    |
| 3  | Terlaksananya kegiatan Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan penyampaian informasi kepemiluan dan non kepemiluan Pemilih, Partisipasi Masyarakat da penyampaian informasi kepemiluan non kepemiluan melalui website d media sosial KPU Purwakarta |   | 1 Laporan                |
| 4  | Terpublikasinya dokumen pemilu dan pemilihan serta Terlaksananya keglatan pelayanan informasi publik yang cepat dan akurat Persentase publikasi informasi bahan pemberitaan dan informasi kepemiluan yang ditayangkan di media publikasi KPU Kabupaten Purwakarta       |   | 20 Dokumen               |
| 5  | Terwujudnya Penyelenggaraan Tahapan<br>Pemilu/Pemilihan Sesuai Jadwal   | Terlaksananya Tahapan Pemilihan sesuai<br>Jadwal  | 1 Laporan                |

Purwakarta,

Januari 2025

PIHAK KEDUA Sekretaris,

RAHADIAN WIGUNA

PIHAK PERTAMA

Kasubag Partisipasi dan Hubungan Masyarakat dan Sumber Daya Manusia,

**RIMA NURMALINA** 



# KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA

# KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA NOMOR 15 TAHUN 2025

# TENTANG

# PERUBAHAN ATAS

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA NOMOR
2 TAHUN 2025 TENTANG PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN
UMUM KABUPATEN PURWAKARTA

# KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA,

# Menimbang : a.

- Pasal 20 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8
  Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem
  Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan
  Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi
  Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, telah diterbitkan
  Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten
  Purwakarta Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pembentukan
  Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
  Di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten
  Purwakarta;
- b. bahwa dalam rangka penyesuaian tugas dan fungsi pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta, perlu dilakukan perubahan Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta yang dituangkan dalam Berita Acara Nomor 34/PK.01-BA/3214/2025 tanggal 07 Juli 2025 tentang Rapat Pleno Rutin Minggu Pertama Bulan Juli 2025;

tentang Pembentukan Tim Pembina dan Tim Teknis Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta.

# Mengingat

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 : 1. Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5656), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 193, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6547);
  - 2. Nomor 7 2017 Undang-Undang Tahun tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109), sebagaimana telah dengan Peraturan Pemerintah diubah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6832);
  - Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambhan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109), sebagaimana telah

- diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6832);
- 4. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 320) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi. dan Komisi Pemilihan Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 377);
- 5. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1236) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 826);

- 6. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 172);
- 7. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1356 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.

# **MEMUTUSKAN:**

Menetapkan

: KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA NOMOR 2 TAHUN 2025 TENTANG PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA.

KESATU

: Mengubah Susunan Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

> Ditetapkan di Purwakarta pada tanggal 14 Juli 2025

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA,

Ttd

DIAN HADIANA

Salinan sesuai dengan aslinya SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA Kepala Subbagian Teknis Penyelenggaraan

Atk

UMUMIA

Pemilu dan Hukum

ATIK MUSRIFA

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA
NOMOR 15 TAHUN 2025
TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA NOMOR 2 TAHUN 2025 TENTANG PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM

# SUSUNAN SATUAN TUGAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA

KABUPATEN PURWAKARTA

| No. | Nama                   | Jabatan  | Kedudukan Dalam<br>Satuan Tugas |
|-----|------------------------|--|---------------------------------|
| 1.  | Dian Hadiana           | Ketua  | Pengarah                        |
| 2.  | lip Saripudin          | Anggota  | Pengarah                        |
| 3.  | Oyang Este Binos       | Anggota  | Pengarah                        |
| 4.  | Rifan Dani<br>Ramadhan | Anggota  | Pengarah                        |
| 5.  | Syahrul Awaludin       | Anggota  | Penanggung Jawab                |
| 6.  | Rahadian Wiguna        | Sekretaris   | Ketua                           |
| 7.  | Atik Musrifa           | Kepala Subbagian<br>Teknis Penyelenggaraan<br>Pemilu dan Hukum                     | Sekretaris                      |
| 8.  | Gitasari Siswinarti    | Kepala Subbagian<br>Perencanaan, Data dan<br>Informasi                             | Anggota                         |
| 9.  | Rima Nurmalina         | Kepala Subbagian<br>Partisipasi, Hubungan<br>Masyarakat dan<br>Sumber Daya Manusia | Anggota                         |

| No. | Nama          | Jabatan  | Kedudukan Dalam<br>Satuan Tugas    |
|-----|---------------|--|------------------------------------|
| 10. | Ade Kurniawan | Kepala Subbagian<br>Keuangan, Umum dan<br>Logistik | Anggota                            |
| 11. | Yoziandika    | Pelaksana  | Anggota merangkap<br>Operator SPIP |

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA,

Ttd

DIAN HADIANA

Salinan sesuai dengan aslinya SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA Kepala Subbagian Teknis Penyelenggaraan

Pemilu dan Hukum

ATIK MUSRIFA